

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
LOKASI SLB AUTISME DIAN AMANAH
SARIHARJO, KECAMATAN NGAGLIK, KABUPATEN
SLEMAN, PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
Disusun Sebagai Laporan Pertanggungjawaban Pelaksanaan PPL

Tahun Akademik 2016/2017



DISUSUN OLEH:

DAMAYANTI NAHAMPUN

NIM: 13103244037

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan dibawah ini, menyatakan bahwa mahasiswa di bawah ini mulai tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016 semester khusus tahun akademik 2016/2017 telah melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SLB Autisme Dian Amanah jalan Sumberan II No. 22 RT 01 RW 21, kelurahan Sariharjo, Kecamatan Ngaglik, kabupaten Sleman, Yogyakarta:

Nama : Damayanti Nahampun
NIM : 13103244037
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Sebagai pertanggungjawaban telah menulis susunan laporan individu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Semester Khusus Tahun Akademik 2016/2017 di SLB Autisme Dian Amanah Jalan Sumberan II, Dusun Sumberan, RT 01 RW 21,Sariharjo, Kelurahan Ngaglik, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Yogyakarta, 15 September 2016

Mahasiswa PPL

Damayanti Nahampun
NIM: 13103244037

Yang Mengesahkan,

Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing Lapangan

Iriyanti Mardiningsih, S.Pd
NIP. 19620304 198503 2 006

dr. Atien Nurchamidah, M.Dis. St
NIP : 19821115 200801 2007

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberi rahmat dan karunianya-Nya, sehingga penyusun dapat melaksanakan dan menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SLB Autis Dian Amanah Yogyakarta tahun akademik 2016/2017 dengan baik.

Laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini disusun sebagai wujud pertanggungjawaban penyusun terhadap pelaksanaan program-program kegiatan PPL yang berlangsung selama kurang lebih 2 bulan mulai 15 Juli 2016 sampai dengan 15 september 2016. Laporan ini merupakan uraian dari program-program PPL yang mencakup perencanaan, pelaksanaan program, dan hasil yang diperoleh. Penulis menyadari bahwa terlaksananya program-program PPL ini tentunya tidak lepas dari dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan seluruh rahmat, hidayah, dan nikmat-Nya kepada kami sehingga dapat menyelesaikan kegiatan KKN dengan lancar dan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan,
2. Prof. Dr. Rochmad Wahab M. Pd, M. A, selaku Rektor UNY sebagai pelindung dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini,
3. Segenap karyawan LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan segala daya dan upaya demi kelancaran pelaksanaan kegiatan PPL ini
4. dr. Atien Nurchamidah, M.Dist. St selaku dosen pembimbing lapangan yang telah memberi bimbingan kepada mahasiswa PPL UNY di SLB Autis Dian Amanah Yogyakarta.
5. Ibu Iriyanti Mardiningsih, S.Pd selaku Kepala Sekolah SLB Autisma Dian Amanah Yogyakarta
6. Ibu Umu Afifah, S.Pd. selaku koordinator PPL dan guru pembimbing PPL sekolah yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dan masukan.
7. Bapak Rinu Subagijo, S.Pd selaku guru pembimbing selama pelaksanaan PPL yang telah setia dalam memberikan arahan, bimbingan dan masukan yang mendukung kelancaran pelaksanaan PPL ini.

8. Bapak/Ibu guru serta karyawan di SLB Autisma Dian Amanah Yogyakarta yang telah membantu selama kegiatan PPL.
9. Siswa SLB Autisma Dian Amanah Yogyakarta yang telah membantu dan berpartisipasi dalam program PPL.
10. Keluarga, yang selalu memberikan doa serta dukungan baik secara moril maupun materiil dan seluruh pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu.
11. Teman-teman kelompok PPL UNY 2016 di SLB Autis Dian Amanah Yogyakarta (Anis Tuing, Oktiwi, Reysa, Leni, Aryza, Sindy, Lyska, santi, Nova, dan Nurhadi)
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan dan dorongan sehingga pelaksanaan PPL ini dapat berjalan dengan lancar.

Penulis menyadari bahwa selama pelaksanaan kegiatan maupun penyusunan laporan kegiatan PPL ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun senantiasa kami nantikan demi perbaikan selanjutnya.

Akhir kata semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, 15 September 2016

Penyusun,

Damayanti Nahampun
NIM : 13103244037

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
ABSTRAK.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Analisis Situasi.....	2
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL.....	13
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan.....	17
B. Pelaksanaan PPL.....	17
C. Analisis Hasil.....	27
BAB III PENUTUP.....	29
A. Kesimpulan.....	29
B. Saran.....	29
DAFTAR PUSTAKA.....	31
LAMPIRAN	

LAPORAN INDIVIDU PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2016/2017

DI SLB AUTIS DIAN AMANAH YOGYAKARTA

Oleh :

Damayanti Nahampun

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa pendidikan. PPL mempunyai misi sebagai sarana pembentukan dan peningkatan kemampuan keprofesional. Program Pengalaman Lapangan merupakan kesempatan bagi mahasiswa untuk mempraktikkan beragam teori yang mereka terima di perkuliahan. Oleh karena itu, pada saat PPL mahasiswa berkesempatan mempraktikkan teori-teori tersebut dan sekaligus menimba ilmu secara langsung, tidak hanya sekedar memiliki ilmu pengetahuan namun juga mampu mengembangkan dan merealisasikan ilmu tersebut dalam dunia yang nyata. Praktik Pengalaman Lapangan ini bertujuan untuk mendapatkan pengalaman tentang proses pembelajaran dan kegiatan persekolahan lainnya yang digunakan sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan dunia kerja.

Kegiatan PPL merupakan pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang dimiliki oleh mahasiswa yaitu dalam bidang pendidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2016 yang berlokasi di SLB Autisma Dian Amanah Yogyakarta, pelaksanaannya mulai tanggal 15 Juli 2016 sampai tanggal 15 September 2016. Program kegiatan PPL dimulai dari kegiatan observasi kelas dan peserta didik. Pemilihan materi, penyusunan media pembelajaran, persiapan media pembelajaran sampai dengan pelaksanaan praktik mengajar di kelas dikonsultasikan dengan DPL dan juga guru pembimbing. Selain itu, mahasiswa juga menyiapkan penilaian ke siswa serta mengadakan tes unjuk kerja dikelas.

Kegiatan mengajar menggunakan metode ABA, metode driil dan pemberian tugas. Media yang digunakan pada saat mengajar adalah gambar, music box, benda-benda disekitar siswa, puzzle dimana siswa dapat mengekspresikan dirinya melalui gambar, warna, dan musik. Dengan adanya kegiatan PPL ini, mahasiswa mendapat bekal pengalaman dan gambaran yang nyata tentang kegiatan dalam dunia pendidikan. Adanya kerja sama, kerja keras, dan sikap disiplin menjadi pendukung terlaksananya program-program PPL dengan baik. Dengan terselesaikanya kegiatan PPL ini diharapkan dapat terciptanya tenaga pendidik yang profesional dan berkualitas.

Kata kunci : *praktik pengalaman lapangan; siswa; pembelajaran*

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan serangkaian kegiatan yang diprogramkan bagi mahasiswa yang dalam hal ini mahasiswa program studi kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Kegiatan meliputi latihan mengajar didalam kelas atau yang bersifat akademik maupun latihan mengajar diluar kelas atau yang bersifat non akademik. Kegiatan ini merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa calon guru dan menjadi wahana bagi mahasiswa untuk mempraktikkan pengalaman belajar selama berada dibangku perkuliahan dengan penerapan teori- teori yang telah didapatkan yakni dengan praktik mengajar. Praktik pengalaman lapangan lapangan (PPL) memberikan pelatihan dan pengalaman mengajar secara langsung khususnya dilembaga pendidikan sehingga mahasiswa sebagai calon guru mempunyai bekal dalam mengajar dan terlatih dalam mengidentifikasi permasalah-permasalahan pendidikan dilapangan serta belajar dalam mengatasi masalah yang dihadapi.

Dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional, Universitas Negeri Yogyakarta memiliki tanggungjawab moral dan akademis dalam memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada mahasiswa tentang proses pembelajaran dan kegiatan akademis lainnya. Salah satu bentuk kepedulian UNY dalam dunia pendidikan adalah diselenggarakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Untuk itu mahasiswa diterjunkan ke sekolah-sekolah dalam jangka waktu kurang lebih dua bulan agar dapat mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi yang telah ditimba selama perkuliahan yakni tentang proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM) dan kegiatan akademis lainnya.

Tujuan dari PPL ini adalah melatih mahasiswa dalam rangka menerapkan pengetahuan dan kemampuannya serta mempraktikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan dalam proses pembelajaran sesuai bidang studinya, sehingga mahasiswa memperoleh bekal berupa pengalaman untuk mengembangkan diri sebagai tenaga pendidik yang profesional dan sadar akan tanggung jawabnya sebagai tenaga akademis. Untuk itu dituntut sikap profesionalisme sebagai seorang pendidik. Selain itu mahasiswa diharapkan dapat mendewasakan cara

berpikir dan meningkatkan daya penalaran dalam menganalisis, merumuskan maupun memecahkan masalah yang dihadapi terutama masalah dalam dunia pendidikan.

Pelaksanaan PPL II diawali dengan pelaksanaan PPL I yang dilakukan pada semester genap 2016. Dalam PPL I, mahasiswa telah melakukan kegiatan sosialisasi antara lain PPL 1 yang mengharuskan mahasiswa PLB untuk observasi ke sekolah dimana mahasiswa akan melaksanakan PPL II yaitu SLB Autisme Dian Amanah Yogyakarta yang bertujuan untuk mengetahui gambaran aktivitas pembelajaran di sekolah termasuk situasi dan kondisi sekolah serta melakukan observasi terhadap peserta didik disekolah tersebut dengan tujuan agar dapat mempersiapkan pembelajaran yang sesuai untuk siswa yang akan didampingi dan diberikan penanganan baik secara akademik maupun non akademik.

A. Analisis Situasi

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang diawali dengan melakukan observasi di SLB Autis Dian Amanah Yogyakarta yang bertujuan untuk mengetahui gambaran aktivitas pembelajaran di sekolah termasuk situasi dan kondisi sekolah. Selain itu, observasi juga ditujukan untuk menemukan karakteristik peserta didik guna untuk mempersiapkan pembelajaran dan program yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa. Beberapa kegiatan dan situasi yang diobservasi, meliputi (1) menemukan kondisi dan karakteristik peserta didik secara keseluruhan baik fisik, emosional, tingkat kemampuan akademik dan non akademik, kemandirian dan potensi yang dimiliki anak dengan melakukan identifikasi dan asesmen, (2) mengamati proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan dalam di kelas dan (3) mengamati dan mewawancara pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilakukan di kelas guna untuk mengetahui cara pendidik atau guru dalam memberi penanganan dan pengajaran pada anak dengan autism, sehingga dapat membuat rencana pembelajaran serta mempersiapkan metode, media, dan materi yang sesuai dengan karakteristik, kondisi, serta kemampuan peserta didik.

1. Analisis Kondisi Fisik Sekolah

a. Ruang kelas

Sekolah memiliki ruang kelas yang masih terbatas, yakni empat ruang kelas yang digunakan untuk 22 orang siswa mulai dari jenjang Sekolah dasar (SD) hingga sekolah menengah atas (SMA). Kondisi ini mengakibatkan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar kurang kondusif dan kurang efektif. Namun, saat ini sekolah sudah mulai membangun sekolah baru.

b. Perpustakaan

Sekolah memiliki perpustakaan dengan berbagai macam-macam buku yang mencakup mata pelajaran dan pengetahuan umum. Akan tetapi dengan kondisi lingkungan sekolah yang sempit tempat untuk membaca khususnya bagi peserta didik dan warga sekolah lainnya kurang mendukung..

c. Tempat Ibadah

Sekolah belum memiliki tempat ibadah yang memadai, sehingga masih menggunakan teras bangunan sekolah.

d. Lapangan

Sekolah Dian Amanah belum memiliki lapangan yang memadai, sehingga apabila memerlukan lapangan untuk kegiatan pembelajaran di luar kelas ataupun pembelajaran Pendidikan Jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) sekolah sering menggunakan lapangan kosong yang dekat dengan sekolah.

e. Kamar Mandi/WC

Sekolah memiliki 2 kamar mandi yang cukup memadai bagi siswa serta guru yang biasa digunakan oleh siswa untuk mandi dan membuang air besar atau kecil.

f. Tempat Bermain/Halaman Bermain

Sekolah mempunyai lahan bermain yang cukup untuk bermain siswa-siswi dihalaman belakang pada saat jam istirahat. Tempat bermain dengan berbagai jenis peralatan permainan seperti ayunan, tangga bermain, telusuran dan aneka permainan lainnya.

2. Analisis Pembelajaran di Kelas dan Analisis Peserta Didik

Analisis pembelajaran yang dilakukan di SLB Autisma Dian Amanah Yogyakarta dilakukan pada siswa SDLB hingga SMALB. Proses pembelajaran sebagian besar dilakukan dengan satu peserta didik dan satu guru dengan penjabaran sebagai berikut.

a. Perangkat Pembelajaran

1) Kurikulum

Kurikulum yang digunakan sebagai pedoman sistem pembelajaran adalah Kurikulum 2013. Pengembangan kurikulum dimodifikasi sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan masing-masing siswa.

2) Program Pembelajaran

Program pembelajaran yang disusun di sekolah sudah mencakup semua pembelajaran baik yang bersifat akademik maupun non akademik. Setiap program disesuaikan dengan kondisi serta kebutuhan masing-masing anak yang dapat diketahui dengan melakukan identifikasi dan asesmen terhadap siswa.

3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku disekolah yakni kurikulum 2013. Penyusunan RPP dikembangkan sesuai dengan tingkat kemampuan dan kebutuhan siswa. Oleh karena itu sebelum menyusun RPP guru terlebih dahulu melakukan asesmen terhadap siswa untuk menentukan suatu program yang sesuai. Tujuan dari program tersebut kemudian dicapai dengan penyusunan langkah-langkah kegiatan yang kemudian dirancang menjadi RPP dengan berpedoman pada kompetensi inti yang terdapat pada kurikulum 2013 sesuai dengan jenjang kelas masing-masing.

b. Proses Pembelajaran

1) Persiapan Mengajar

Kegiatan ini meliputi mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan belajar mengajar, seperti merencanakan jadwal mengajar, membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) konsultasi dengan guru pembimbing serta mempersiapkan materi ,media, lembar penilaian beserta tugas-tugas yang akan diberikan kepada siswa.

2) Membuka Pelajaran

Pelajaran dibuka dengan berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing siswa, melatih kontak mata, dan pengkondisian dengan mengajak siswa agar berkonsentrasi selama pembelajaran, serta melakukan tanya jawab tentang kegiatan siswa sehari-hari untuk melatih interaksi sosialnya dan membangkitkan semangat belajar siswa.

3) Penyajian Materi

Materi diberikan sesuai dengan kemampuan dan karakteristik anak. Selain itu diperlukan media pendukung untuk menunjang proses belajar mengajar.

4) Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan adalah metode ABA (*Applied Behaviour Antecedent*) , metode Driil,ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas. Dalam hal ini guru selalu mengupayakan anak supaya lebih aktif dan terlibat dalam kegiatan pembelajaran yakni dengan memotivasi, mengulang materi secara terus menerus serta memberikan *reward* pada anak ketika berhasil mengerjakan tugas yang di instruksikan.

5) Penggunaan Bahasa

Sekolah menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa daerah yang sederhana pada saat proses pembelajaran, sehingga mudah dipahami anak. Selain itu, penggunaan bahasa Indonesia dapat mengantisipasi bila siswa tidak bisa menggunakan bahasa daerah.

6) Penggunaan Waktu

Sekolah memberikan alokasi secara fleksibel bagi masing-masing siswa dikarenakan setiap siswa mempunyai kemampuan dan kondisi yang berbeda-beda.

7) Cara Memotivasi Siswa

Motivasi diberikan dengan berbagai cara seperti, memberikan reward berupa tepuk tangan, pujian, tos , acungan jempol dan mengajak siswa bermain.

8) Teknik Tanya Jawab

Tanya jawab dilakukan oleh guru dan anak untuk membantu memunculkan daya ingat serta konsertasi anak.

9) Teknik Penguasaan Kelas

Guru mampu mengendalikan kelas. Sehingga ketika anak sudah tidak kondusif maka dapat dikondisikan kembali.

10) Penggunaan Media

Media yang digunakan diu biasanya menggunakan sesuaikan dengan materi yang disajikan. Guru menggunakan media yang sudah ada disekolah seperti buku mata pelajaran yang sesuai dengan program pembelajaran maupun media yang di buat sendiri. Penyampaian materi disampaikan secara lisan dengan didukung oleh gambar-gambar yang dapat menarik perhatian siswa. Media yang digunakan diharapkan dapat menunjang berlangsungnya penyampaian materi pada saat pembelajaran.

11) Bentuk dan Cara Evaluasi.

Evaluasi dilakukan dengan berbagai bentuk, diantaranya dengan pemberian tugas-tugas langsung di dalam kelas ketika materi selesai disampaikan, penilaian proses dimana siswa dinilai dengan mengamati selama kegiatan pembelajaran baik dari sikap, ketrampilan dan pengetahuannya dengan menggunakan Task Analisis, dan penilaian berdasarkan kemampuan awal siswa. Artinya penilaian yang dilakukan bukan berdasarkan penguasaan

materi secara keseluruhan akan tetapi dinilai dari tahap perkembangan berdasarkan kemampuan awal siswa.

12) Menutup Pelajaran

Pembelajaran diakhiri dengan membuat refleksi serta kesimpulan dari materi pembelajaran yang sudah disampaikan kemudian dilanjutkan dengan doa penutup dan salam penutup.

c. Perilaku Siswa

1) Perilaku Siswa di Dalam Kelas

Siswa mengikuti perintah yang di instruksikan guru, walaupun terkadang kondisi emosional siswa masih labil. Oleh karena itu, guru selalu berusaha mengkondisikan siswa dengan sebaik mungkin serta peka dalam memperhatikan kondisi mood siswa pada saat siswa tiba disekolah. Hal ini juga dipengaruhi oleh kondisi siswa yang memang pada saat ini memiliki perkembangan emosional yang sangat menurun, dimana anak memiliki penolakan yang sangat besar terhadap instruksi guru. Permasalahan ini juga menjadi tujuan dari program yang dirancang untuk siswa tersebut.

2) Perilaku Siswa di Luar Kelas

Siswa memiliki kemampuan interaksi masih sangat minimalis dan suka mendorong bahkan memukul orang disekitarnya tanpa alas an yang jelas.

3. Analisis Potensi Pembelajaran

a. Petensi Guru

SLB Autisma Dian Amanah Yogyakarta terdiri dari 16 orang tenaga pendidik beserta tenaga kependidikan yang terdiri dari 4 guru PNS dan yang lainnya masih honorer. Dengan tingkat pendidikan rata-rata lulusan S1 jurusan Pendidikan Luar Biasa dengan spesifikasi yang berbeda-beda, dan ada pula lulusan di luar jurusan pendidikan luar biasa seperti psikologi, administrasi pendidikan seni dan bahasa dan fisioterapi. Jam kerja guru secara keseluruhan adalah selama seminggu

full yakni mulai senin hingga sabtu mengajar sekaligus mendampingi siswa kecuali guru pendidikan seni dan bahasa hanya pada saat dimana ada jam pembelajaran bahasa inggris dan pembelajaran keterampilan.

b. Potensi Siswa

SLB Autisma Dian Amanah memiliki 3 Jenjang pendidikan dengan pembagian ruang kelas yang dicampur. Pembagian ruang kelas didasarkan pada kondisi masing-masing siswa, misalnya bagi siswa yang *Toilet trainingnya* masih kurang baik, maka akan ditempatkan diruang kelas yang miliki kamar mandi atau dekat dengan kamar mandi. Jenjang pendidikan tersebut diantaranya:

- 1) SD (Sekolah Dasar)
- 2) SMP (Sekolah Menengah Pertama)
- 3) SMA (Sekolah Menengah Atas)

Dengan rincian jumlah siswa tahun ajaran 2016/2017 berjumlah 22 siswa.

Beberapa siswa memiliki potensi yang sangat menonjol dalam bidang keterampilan, seperti bermain music keyboard, bernyanyi, membatik, melukis, dan membuat batako.

c. Potensi Infrastruktur

SLB Autisma Dian Amanah merupakan sekolah khusus autis yang sudah berdiri sejak 15 tahun yang lalu dengan gedung sekolah yang masih dalam tahap menyewa. Namun pada tahun sudah dimulai mendirikan sekolah baru dimana pada saat ini masih dalam tahap pembangunan gedung baru. Sekolah saat ini dengan kekreatifan sekolah infrastruktur yang ada meskipun masih berbentuk rumah sederhana dapat dimodifikasi menjadi ruang belajar bagi siswa-siswi yang menimba pendidikan disekolah tersebut.

4. Analisis Peserta Didik

Praktikan dalam pelaksanaan PPL diberi tanggunggung jawab dalam mengamati dan melakukan praktik mengajar terhadap seorang anak dengan autism yang bernama Azmi Genandri Setiawan yang saat ini berada dikelas VII sekolah menengah pertama (SMP). Dengan karakteristik sebagai berikut:

a. Kondisi fisik

Secara fisik anak tidak mengalami gangguan, anak memiliki tubuh tegap, besar, gemuk, dan tinggi.

b. Perilaku dan emosi

Perilaku yang sering muncul adalah hand flapping, memukul diri sendiri (kepala dan paha), mengoceh dengan bahasa yang tidak bisa dimengerti oleh orang lain,membuang setiap benda yang tidak disenangi(alat tulis, makanan) memukul meja, selalu menyendiri , tantrum jika keinginannya tidak dipenuhi dan dalam situasi sangat marah anak sering menyakiti orang lain dengan memukul. Perilaku marah akan muncul ketika anak tidak diberi kebebasan. Selain itu, jika diberi makan sebelum lapar anak akan langsung membuang makanan tersebut.

Kondisi emosi anak masih sangat labil, bahkan dari hasil wawancara dengan guru anak mengalami penurunan dalam perkembangan emosi sosialnya. Anak memiliki tingkat penolakan yang tinggi dan tenaga yang sangat kuat sehingga terkadang guru mengalami kesulitan dalam memberikan perintah dan penangan pada anak.

c. Interaksi sosial

Kemampuan interaksi anak masih sangat rendah, anak suka menyendiri sehingga belum ada interaksi dengan teman-temannya. Interaksi dengan guru hanya sekedar menjawab pertanyaan dan masih sangat minimalis. Sedangkan dengan orangtua, terhadap ibunya anak bersikap manja sedangkan dengan ayahnya lebih patuh yang dipengaruhi oleh adanya rasa takut.

d. Komunikasi dan bahasa

Dalam berkomunikasi anak sudah mampu dalam bahasa verbal dan non verbal, namun didominasi dengan bahasa non verbal yakni menarik tangan orang lain untuk menyampaikan keinginannya, melemparkan setiap benda yang tidak disukai, dan berpindah-pindah tempat jika sudah mulai bosan. Selain itu, anak juga selalu mengeluarkan bahasa yang tidak dimengerti orang lain dan membeo.

e. Kontak mata

Kontak mata sudah ada, ketika dipanggil berulang-ulang anak sudah mau melihat dengan rentang waktu 3-5 detik dan ketika diajak bicara, bernyanyi, dan bermain anak sudah dapat melihat dalam waktu yang lama, misalnya ketika bernyanyi anak akan melihat hingga lagu tersebut selesai.

Permasalahan yang sering dihadapi guru dalam mendampingi siswa tersebut adalah

a. Masalah secara umum

Siswa memiliki emosi yang masih sangat labil dan tenaga anak yang kuat membuat guru mengalami kesulitan dalam memberikan penanganan terhadap anak. penolakan yang tinggi terhadap instruksi yang diberikan,misalnya ketika diajak untuk belajar atau diberi suatu kegiatan (meronce, menyusun puzzle)anak hanya bisa bertahan dalam waktu 5-10 menit,kemudian anak akan menyimpan semua alat tulis maupun media yang digunakan bahkan tidak jarang sampai merobek dan membuang benda tersebut.

b. Aspek bahasa

Pada dasarnya anak memiliki kemampuan bahasa verbal maupun non verbal, meskipun didominasi dengan bahasa non verbal seperti menarik tangan. Akan tetapi ketika ditanya anak kurang memiliki motivasi untuk menjawab meskipun sebenarnya anak sudah tahu tentang hal-hal yang ditanyakan tersebut.

c. Aspek akademik

Guru mengalami kesulitan dalam memberikan pembelajaran terhadap anak, karena setiap kali diajak untuk belajar subjek selalu menolak dan langsung menyimpan alat-alat tulis yang diberikan oleh guru. Untuk kemampuan akademik, sebelumnya subjek sudah sampai pada tahap menulis yakni menyalin dan mengidentifikasi huruf serta angka. Akan tetapi, akibat emosi akan yang semakin labil, prestasi belajarnyapun semakin menurun.

d. Kemampuan bina diri

Secara umum subjek sudah memiliki kemampuan bantu diri, seperti makan, mandi, *toilet training*, namun masih harus dibantu baik dalam mempersiapkan alat makan dan alat mandi, serta mendampingi anak selama makan atau aktivitas bina diri lainnya. Permasalahan yang sering dihadapi guru dalam hal bina diri adalah kebiasaan anak membuang makanan dan kalau makan tidak bisa mengira, seperti mengambil makanan sebanyak mungkin dan memasukkan kedalam mulut dengan menggunakan tangan, sehingga banyak makanan yang berceceran dan bila anak tidak suka, makanan tersebut akan langsung dibuang. Sedangkan untuk mandi juga masih perlu pendampingan karena pada saat mandi anak hanya mengguyur dengan air, baru menyabun badan setelah diperintah oleh guru.

Berdasarkan hasil analisis tersebut maka dalam praktek mengajar ini fokus masalah yang menjadi target dan yang sudah ditangani praktikan selama melaksanakan PPL adalah penanganan pada masalah emosi yakni anak dapat mengontrol emosi dan mengurangi tindakan penolakan dan kemampuan bina diri yakni meningkatkan kemandirian anak agar dapat melakukan bina diri seperti makan dan mandi tanpa bantuan

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN PERANCANGAN KEGIATAN PPL

Pelaksanaan Program Praktik Lapangan (PPL) UNY terbagi menjadi dua yaitu PPL I dan PPL II. PPL I dilaksanakan pada semester genap yakni semester enam sedangkan PPL II dilaksanakan pada semester khusus. PPL II dapat dilaksanakan oleh mahasiswa apabila PPL I dinyatakan lulus. PPL I diwujudkan dalam bentuk mata kuliah. Dalam mata kuliah PPL I, mahasiswa mulai belajar mengamati bagaimana untuk menjadi seorang guru, dimana mahasiswa harus menyiapkan segala hal untuk proses pembelajaran dan praktik mengajar dikelas. Tujuan dari PPL I ini untuk mengetahui tentang keadaan sekolah, administrasi sekolah, manajemen sekolah, metode pembelajaran, karakteristik masing-masing siswa, dan lain sebagainya guna menyiapkan kebutuhan mengajar pada kegiatan PPL II.

PPL II diwujudkan dalam bentuk praktik mengajar secara langsung dan terbimbing yang dilaksanakan di lembaga pendidikan SLB Autisma Dian Amanah pada semester Khusus yaitu dimulai dari tanggal 15 Juli 2016 sampai 15 September 2016 dengan gambaran pelaksanaan dijelaskan sebagai berikut.

1. Penyusunan matriks

Matriks disusun pada hari pertama setelah penerjunan PPL II. Penyusunan matrik didasarkan pada hasil observasi pada PPL I, beberapa masukan diberikan oleh kepala sekolah dan dsesuaikan dengan kalender pendidikan serta jadwal pelaksanaan PPL II.

2. Observasi Kelas dan persentasi program kerja

Observasi kelas bertujuan untuk mengetahui gambaran pelaksanaan pembelajaran yang sudah berjalan di sekolah sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan rancangan program pembelajaran yang digunakan pada saat praktik mengajar. Agar program yang dibuat sesuai dengan kebutuhan anak. Observasi ini dilakukan untuk melakukan asesmen kembali untuk menindak lanjuti hasil observasi pada PPL I.

Persentasi program kerja dilakukan guna untuk mensosialisakan rancangan kegiatan yang akan dilakukan oleh mahasiswa selama disekolah kepada guru-guru guna membangun kerjasama dan gambaran kegiatan yang akan dilakukan guna untuk mendapatkan masukan atau pencerahan dari warga sekolah khususnya para guru.

3. Hari kamis membatik

Program yang ditujukan untuk menggali dan mengembangkan potensi yang ada dalam peserta didik.

4. Dies natalis SLB Dian Amanah

Sekolah berdiri pada tanggal 1 september 2001, sehingga pada saat PPL II dilaksanakan terdapat agenda dies natalis sekolah yang ke 15. Mahasiswa ikut tersat terlibat dalam acara tersebut.

5. Tugas piket harian

Piket harian dibagi untuk seluruh mahasiswa PPL dengan tugas berupa menyambut siswa pada pagi hari dan piket membantu membersihkan ruang makan setelah siswa selesai makan snack maupun makan nasi.

6. Program sekolah sehat dan Penataan ruang kelas

Program sekolah sehat dilakukan dalam rangka menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, nyaman, indah dan menarik. Kegiatan yang direncanakan dan telah dilaksanakan adalah penanaman pohon dan pengecatan tembok dengan aneka gambar.

7. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing Lapangan PPL (DPL PPL)

Kelompok mahasiswa PPL memiliki satu dosen pembimbing lapangan yang berperan sebagai fasilitator ketika mahasiswa mengkonsultasikan program dan tempat menanyakan hal-hal yang tidak dimengerti oleh mahasiswa pada kegiatan PPL. Dosen Pembimbing Lapangan PPL juga akan berkunjung ke sekolah tempat mahasiswa melakukkan kegiatan PPL guna meninjau jalannya PPL dan melakukan bimbingan lapangan.

8. Penyusunan RPP

Penyusunan RPP perlu dilakukan sebelum pelaksanaan pengajaran terbimbing dan mandiri berlangsung. Materi yang terdapat dalam RPP menyesuaikan dengan program yang telah dibuat oleh guru.

9. Konsultasi persiapan mengajar dengan Guru Pembimbing

Mengkonsultasikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum melaksanakan praktik mengajar. Mahasiswa melakukan konsultasi terlebih dahulu dengan guru pembimbing tentang materi apa saja yang akan disampaikan, media yang cocok untuk digunakan dalam membantu belajar anak, dan tugas-tugas yang akan diberikan kepada anak dengan guru pembimbing.

10. Pembuatan Media Pembelajaran

Selain menyiapkan RPP, sebelum memgajar juga perlu mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dam mendukung penyampian materi. Dalam pembuatan media pembelajaran, mahasiswa harus membuat atau mencari banyak referensi dari berbagai sumber termasuk guru pembimbing dan teman-teman mahasiswa yang lainnya, tetapi media yang digunakan juga harus disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Pembuatan media pembelajaran ini berguna untuk mempermudah jalannya pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa.

11. Konsultasi Media Pembelajaran

Setelah Media pembelajaran selesai dibuat maka dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pembimbing guna mengetahui sudah tepat atau belum pembuatan media pembelajaran tersebut.

12. Praktik Mengajar di Kelas

Setelah melakukan konsultasi RPP dan di setujui oleh guru pembimbing maka pelaksanaan Praktik mengajar dilakukan yang berlangsung pada saat jam pembelajaran dikelas.

13. Evaluasi

Evaluasi atau penilaian dilaksanakan secara langsung setiap pertemuan. Selain itu dilakukan juga penilaian pada saat mengajar

terbimbing. Evaluasi dilakukan pada semua mahasiswa, selesai melakukan kegiatan mengajar dikelas. Selain itu apabila memang ada hal-hal yang salah atau dirasa kurang tepat yang dilakukan mahasiswa, maka peneguran langsung dilakukan pihak sekolah.

14. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan menuliskan hasil refleksi dari pelaksanaan PPL dan merupakan pertanggung jawaban atas pelaksanaan PPL. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh melalui praktik mengajar maupun praktik yang terkait tentang persekolahan. Penyusunan program dilakukan dalam dua bentuk yakni penyusunan laporan mingguan dan laporan akhir. Penyusunan laporan mingguan dilakuakan setiap hari yakni menulis catatan harian dan dirangkum setiap akhir minggu pelaksanaan PPL.

Adapun untuk program kerja kelompok yang dilaksanakan sebagian besar menyangkut sarana penunjang untuk peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah dan usaha peningkatan pelayanan sekolah kepada siswa untuk menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Persiapan merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam setiap melakukan suatu kegiatan atau program. Sebelum melakukan PPL II mahasiswa melakukan beberapa persiapan yang terangkum dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Pembekalan PPL II oleh Pihak LPPMP

Pembekalan PPL II yang diselenggarakan oleh pihak LPPMP bekerjsama dengan pihak FIP. Pembekalan bermanfaat bagi mahasiswa untuk mengetahui waktu pelaksanaan, prosedur pelaksanaan, persyaratan, target yang harus dicapai serta aturan-aturan yang berlaku selama pelaksanaan PPL II berlangsung.

2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing Lapangan PPL

Bimbingan dengan Dosen Pembimbing Lapangan PPL bertujuan mendapatkan informasi serta mengetahui hal-hal praktis pelaksanaan PPL supaya mahasiswa mengetahui teknik dan aturan kegiatan PPL Universitas Negeri Yogyakarta. Dengan bimbingan ini, mahasiswa akan mengetahui hal-hal yang harus mereka lakukan agar dapat berlangsung dengan baik serta kegiatan atau program yang telah dirancang terlaksana dengan baik sebagaimana yang diharapkan.

3. Persiapan perangkat pembelajaran

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, praktikan melakukan persiapan perangkat yang akan digunakan saat pelaksanaan mengajar berlangsung. Perangkat pembelajaran yang dibuat oleh mahasiswa meliputi perhitungan jumlah jam efektif, program setiap pertemuan, media pembelajaran, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan mempertimbangkan karakteristik dari peserta didik.

4. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Pelaksanaan konsultasi dengan Guru Pembimbing bertujuan untuk mengetahui dan mendiskudikan materi yang akan disampaikan mahasiswa

dalam melaksanakan praktik mengajarnya sehingga sesuai dengan kompetensi keahlian dan mata pelajaran yang diajarkan. Pelaksanaan bimbingan juga menjadi kesempatan untuk melakukan koreksi terhadap pembelajaran yang sudah dilakukan serta diskusi mengenai metode yang akan digunakan dalam mengajar dan penilaian yang akan dilakukan, serta dalam pembuatan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar.

5. Persiapan Materi Pembelajaran

Dalam mempersiapkan materi pembelajaran, mahasiswa menggunakan berbagai sumber baik dari buku maupun materi dari internet sehingga materi yang disampaikan menjadi lebih lengkap dan detail. Selain itu, materi pembelajaran harus benar-benar disesuaikan dengan mata pelajaran, kemampuan anak dalam belajar, dan kompetensi yang harus dicapai.

B. Pelaksanaan PPL

Pelaksanaan PPL dimulai dari tanggal 15 Juli 2016 sampai 15 september 2016. Di SLB Autisma Dian Amanah hampir setiap guru memegang satu siswa maka mahasiswa mengantikkan guru yang menjadi wali kelas dari satu siswa. Kegiatan pembelajaran berlangsung setiap hari Senin sampai dengan hari Kamis, pada hari Jumat adalah kegiatan olahraga, dan pada hari Sabtu adalah kegiatan luar kelas (play terapi). Secara garis besar kegiatan di sekolah dian amanah dibagi menjadi dua kelompok besar yakni kegiatan akademik dan non akademik.

1. Kegiatan Akademik

a. Praktik Mengajar

Sebelum melaksanakan praktik pembelajaran di kelas, mahasiswa harus membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berfungsi sebagai acuan saat melakukan kegiatan mengajar. Persiapan praktik pembelajaran dilakukan sebelum melakukan praktik pembelajaran di kelas. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan antara lain:

- 1) Menentukan bahan atau materi pelajaran untuk kegiatan praktik mengajar.

Dalam hal ini mahasiswa terlebih dahulu berkonsultasi dengan guru pembimbing mengenai berbagai jadwal mengajar dan materi pelajaran yang akan disampaikan pada peserta didik.

- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Penyusunan RPP merupakan salah satu persiapan seorang guru untuk melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Pembuatan RPP ini dibawah bimbingan guru kelas masing-masing. RPP ini dibuat agar praktik mengajar berlangsung secara terarah, bermanfaat bagi peserta didik, dan efisien. Sebelum melaksanakan praktik mengajar di kelas mahasiswa harus membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP ini diserahkan kepada guru pembimbing sebelum mahasiswa melaksanakan pembelajaran agar guru pembimbing dapat dikoreksi dan bila perlu diberikan masukan. Setelah disetui RPP tersebut dirapkan kepada siswa dibawah pengamatan guru.

- 3) Konsultasi dengan guru pembimbing

Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan mahasiswa ketika akan melakukan praktik pembelajaran yakni konsultasi mengenai RPP, pembuatan media, cara mengajar, serta mendiskusikan tentang perkembangan atau perubahan perilaku siswa yang kemudian bersama-sama mencari solusi untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi.

- 4) Pelaksanaan Pembelajaran

Pada praktik pembelajaran yang dilaksanakan, mahasiswa tidak hanya mengajar pada mata pelajaran yang telah ditentukan, namun juga ikut serta mendampingi siswa selama disekolah seperti bermain, latihan bina diri, dan aktivitas pembelajaran lainnya. Dalam praktik pembelajaran ada beberapa hal yang diperhatikan antara lain metode, strategi, sumber belajar, media, evaluasi serta yang paling penting adalah cara mengatasi atau mengkondisikan siswa pada saat siswa tantrum dan tidak mood untuk mengikuti pembelajaran.

b. Proses Pembelajaran

1) Membuka pelajaran

Pembelajaran dibuka dengan salam, berdoa, menanyakan keadaan siswa, dan memotivasi siswa agar bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Selanjutnya menjelaskan materi yang akan diajarkan kepada siswa.

2) Penyajian Materi

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penyajian materi yaitu penguasaan materi dan penggunaan metode. Dalam penyampaian materi mahasiswa menggunakan beberapa metode dan media mengingat metode dan media merupakan bagian terpenting dari proses pembelajaran dimana penggunaan metode dan media sangat menentukan berhasil tidaknya suatu pembelajaran. Metode yang tepat yakni ketika sesuai dengan materi yang diajarkan dan sesuai dengan kondisi siswa, kelas dan sumber belajar yang tersedia.

3) Metode Pembelajaran

Penyampaian materi pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode ABA, metode ceramah, pemberian tugas atau unjuk kerja dan metode Dril. Kegiatan pemberian materi diberikan dengan model ceramah dan setelahnya dilakukan unjuk kerja sebagai bentuk tes pada siswa apakah ia memahami materi yang telah disampaikan atau belum.

4) Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan dalam praktik mengajar adalah Bahasa Indonesia, namun tidak kaku. Pemilihan bahasa ini bertujuan untuk pendekatan kepada siswa supaya siswa merasa nyaman sehingga menyambut baik materi yang disampaikan.

5) Penggunaan Waktu

Penggunaan waktu yang efektif digunakan untuk pembelajaran setiap pertemuan diberikan kurang lebih 70 menit sebelum istirahat dan dilanjutkan kembali setelah istirahat.

6) Teknik Penguasaan Kelas

Mengingatkan siswa pada saat melakukan perilaku yang kurang baik dan mengkondisikan kembali apabila konsentrasi mulai terganggu. Upaya yang dilakukan adalah mengajak anak bermain Puzzle, menyanyi dan memutaskan music yang girang-girang. Dan upaya sangat membantu pengkondisian siswa.

7) Penggunaan Media

Media yang digunakan selama mahasiswa mengajar yakni menggunakan buku dan media pendukung lainnya seperti gambar, benda-benda disekitar siswa, music box, dan puzzle.

8) Bentuk dan Cara Evaluasi

Evaluasi yang diberikan kepada siswa berupa tes unjuk kerja yang dikerjakan pada setiap pembelajaran dan penilaian proses dengan menggunakan task analisis.

9) Menutup Pelajaran

Pembelajaran ditutup dengan memberikan pengulangan materi yang telah diajarkan setelah memberikan refleksi terhadap hasil belajar siswa. Kemudian siswa diminta untuk merapikan peralatan belajar yang digunakan kemudia siswa dibimbing untuk berdoa oleh mahasiswa dan diakhiri dengan pemberian salam.

c. Proses Praktik Mengajar

1) Pertemuan Pertama

Setelah bel tanda masuk kelas berbunyi, anak diajak masuk ke dalam kelas dan dikondisikan untuk duduk rapi dan tenang di tempat duduknya. Kemudian sebelum memulai kegiatan belajar, mahasiswa mengajak siswa untuk berdoa terlebih dahulu. Setelah itu menanyakan tentang keadaan dan kabar siswa, apa saja yang ia lakukan sebelum berangkat ke sekolah, dan lain sebagainya.

Pada pertemuan pertama ini mahasiswa mengamati guru pada saat pengkondisian anak dan membantu guru menyampaikan materi sesuai dengan RPP yang telah disiapkan oleh guru. Materi

pembelajaran yang disampaikan adalah identifikasi bagian-bagian tubuh yakni menyebutkan nama mulut dan mata serta fungsinya. Materi disajikan secara berulang-ulang. Kemudian pada jam istirahat mahasiswa membantu guru untuk mendampingi anak makan.

Kendala yang dihadapi adalah saat pembelajaran siswa masih sering melakukan penolakan. Dan usaha yang dilakukan untuk mengatasinya adalah menenangkan siswa kembali dengan mengajak anak bernyanyi.

2) Pertemuan Kedua

Mahasiswa membantu guru dalam menyampaikan materi sesuai dengan RPP yang telah dibuat guru. Materi yang disampaikan adalah melanjutkan materi identifikasi bagian-bagian tubuh. Pada jam istirahat mahasiswa membantu guru untuk mendampingi anak makan. Dan sebelum pulang sekolah membantu guru melatihkan dan mendampingi anak dalam bina diri yakni kegiatan Mandi.

3) Pertemuan Ketiga

Membantu guru dalam mendampingi siswa dan menyampaikan materi pembelajaran yakni menyebutkan benda-benda disekitar siswa. Pembelajaran diselingi dengan nyanyian lagu anak-anak dan lagu kebangsaan. Kegiatan selanjutnya sama seperti hari-hari sebelumnya yakni mendampingi anak makan dan mandi serta selama jam istirahat.

4) Pertemuan Keempat

Praktik mengajar sama seperti hari sebelumnya dengan materi pengajaran yakni pengulangan identifikasi benda-benda disekitar siswa atau benda-benda yang ada di kelas. Selama pembelajaran kondisi dan mood belajar anak kurang baik sehingga dalam kegiatan pembelajaran anak selalu dikondisikan dengan bernyanyi dan melakukan tanya-jawab dengan anak, misalnya “Azmi kenapa, Azmi mau apa, dll”

5) Pertemuan Kelima

Anak mampu menyebutkan identitas diri dengan bantuan guru. Guru menyebutkan identitas siswa dengan cara *mass trial* dan siswa diminta untuk menirukan, kemudian guru menanyakan kembali dan anak menjawab dengan kata awal dibantu oleh guru, misalnya: Guru: “ Siapa nama kamu ? guru melanjutkan: Az... ” Siswa:” Azmi”. Bantuan juga berupa mengingatkan siswa kalau ditanya siswa harus menjawab.

Untuk menyebutkan nama-nama orang disekitarnya siswa belum mampu menyebutkan karena pada saat penyampaian materi mood dan konsentrasi anak kurang baik sehingga menolak untuk melakukan pembelajaran.

6) Pertemuan Keenam

Pada saat memulai pembelajaran siswa sulit untuk dikondisikan, perilaku memukul meja yang meningkat dengan rentang waktu 2-3 menit. Siswa menolak ketika diajak untuk belajar sampai pada jam istirahat.

Setelah jam istirahat siswa dikenalkan dengan jenis-jenis peralatan makanan yakni piring, sendok dan cangkir. Anak dapat menyebutkan satu persatu dengan bantu guru. Bantuan berupa” guru mengucapkan suku kata pertama, kemudia anak melanjutkan.

Kendala yang dialami adalah mood siswa untuk megikuti pembelajaran kurang baik. perilaku tersebut biasanya selalu muncul ketika hari pertama sekolah setelah libur sekolah. Upaya yang dilakukan untuk mengatasinya adalah Penyajian materi diganti dengan mengajak anak bernyanyi dan mendengarkan music, serta sewaktu –waktu menanyakan nama-nama bagian tubuh siswa.

7) Pertemuan ketujuh

Siswa dapat menyebutkan jenis-jenis warna sesua dengan instruksi guru dengan sedikit bantuan dari guru. Bantuan berupa pengucapan suku kata awal. Untuk kegiatan pembelajaran menggunting dan menempel, siswa dapat melakukan , namun

masih dengan bantuan dari guru. Guru mengingatkan, memotivasi dan mengarahkan siswa. Siswa mampu menggunting kemudian menempel semua kertas yang digunting dengan baik. Dengan pemutaran musik selama pembelajaran, rentang perhatian dan mood belajar anak selama pembelajaran dapat dikondisikan dan perilaku memukul meja berkurang dari biasanya.

8) Pertemuan kedelapan

Pada saat memulai pembelajaran hingga jam istirahat mood belajar anak sangat baik, ada ketertarikan terhadap media dan materi pembelajaran yang disajikan, frekuensi memukul meja sangat berkurang, ada kepatuhan terhadap intruksi guru, dan mengerjakan tugas yang diberikan guru. Siswa mampu mengidentifikasi jenis-jenis hewan yang ditunjuk guru dengan sedikit bantuan dari Guru seperti burung, sapi, katak, ikan, ayam, dll.

Siswa mampu menempel gambar dengan bantuan guru. Siswa melakukan latihan pramenulis dengan membuat garis-garis berupa coretan-coretan dengan menggunakan pastel. Dan selama pembelajaran anak tidak membuang alat tulis yang digunakan

9) Pertemuan kesembilan

Pada awal pembelajaran, siswa memiliki ketertarikan untuk mengikuti pembelajaran dan berinisiatif melanjutkan latihan Pramenulis tanpa ada perintah dari guru. Siswa dapat membedakan buah mangga dengan stroberi tanpa bantuan guru setelah beberapa kali pengulangan. Mampu menyebutkan telinga, hidung, tangan, dan mata beserta jumlahnya dengan bantuan guru. Untuk kegiatan menempel siswa kurang ada ketertarikan sehingga perhatian siswa selalu beralih-alih kemudian menolak untuk melakukan

10) Pertemuan kesepuluh

Ketertarikan siswa untuk mengikuti pembelajaran mulai berkembang dan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan fungsinya tanpa membuang peralatan yang digunakan.

Siswa mampu menghubungkan garis-garis putus dan membuat lingkaran besar kecil sesuai dengan intruksi guru. Siswa melakukan perintah yang diberikan guru dalam permainan lempar dan mengambil bola tanpa ada penolakan meskipun dilakukan secara berulang-ulang. Selama pembelajaran kebiasaan memukul meja berkurang hanya 2 kali.

11) Pertemuan ke sebelas

Siswa dapat mengerjakan tugas yakni menghubungkan garis-garis putus dengan sedikit bantuan dari guru. Bantuan berupa menunjukan batas garis yang dihubungkan. Untuk identifikasi gambar hewan anak sudah mampu menirukan nama-nama jenis hewan sesuai dengan yang diucapkan guru serta menempelkan gambar pada tempat yang ditunjukkan oleh guru.

Kendala yang dihadapi adalah Siswa melakukan penolakan saat guru melakukan pengulangan materi. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi adalah Siswa diarahkan untuk membuat konblok yakni mempersiapkan bahan-bahan yang akan dipakai.

d. Tingkat Keberhasilan Praktik Mengajar

Pelaksanaan PPL yang berlangsung selama 2 bulan berbagai kegiatan yang telah dilakukan baik bersifat akademik maupun non akademik. Mahasiswa membantu guru dalam mengajar maupun dalam mendampingi siswa selama siswa berada disekolah seperti bermain dan latihan bina diri. Mahasiswa juga wajib melakukan pengajaran terbimbing yang diawasi langsung oleh guru kelas. Oleh karena itu sebelum melakukan pengajaran terbimbing mahasiswa wajib membuat dan menyerahkan RPP pembelajaran kepada guru agar dapat dinilai. Sebelum menyerahkan RPP, mahasiswa melakukan konsultasi atau bimbingan terlebih dahulu kepada guru pendamping.

Berdasarkan RPP yang telah dibuat dan disetujui oleh guru pembimbing kelas, maka mahasiswa dapat mulai melakukan proses pengajaran terbimbing sesuai dengan RPP yang telah dibuat mahasiswa

sebelumnya. Keberhasilan mengajar mahasiswa terhadap siswa dapat dilihat melalui pemahaman siswa pada materi yang telah diberikan, apakah siswa dapat memahami atau tidak.

Keberhasilan juga dilihat dari perubahan perilaku pada diri siswa sebagaimana yang menjadi tujuan dari program yang telah dirancang untuk siswa yakni mampu mengendalikan emosi, mengurangi sikap penolakan, dan mendengarkan instruksi guru. Dan ketercapaian target ini dapat dilihat dariperubahan perilaku pada siswa saat ini, dimana siswa mulai mau mendengarkan guru, lebih mudah dikondisikan, sikap kepatuhan mulai tampak, dan bahkan siswa sudah mulai tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Kebiasaan membuang media pembelajaran juga sudah mulai berkurang.

Pemilihan metode, media, pendekatan serta kepekaan terhadap kondisi siswa merupakan pendukung utama dalam ketrcapaian tujuan yang ditargetkan. Dengan menemukan karakteristik, potensi dan kegemaran siswa akan sangat memudahkan dalam melakukan pemilihan metode, materi dan media yang sesuai dengan siswa sehingga kegiatan pembelajaran dapat berlajan dengan baik. Sehingga kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dapat membawa perubahan pada diri dan perkembangan kearah yang lebih baik.

2. Kegiatan non akademik

Selain kegiatan akademik, siswa juga memiliki kegiatan non akademik. Praktikan(mahasiswa) juga ikut serta yang kegiatan yang dilakukan oleh siswa tersebut, diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Play Terapi

Berlangsung setiap hari sabtu. Play terapi diikuti oleh seluruh siswa yang berlangsung dihalaman belakang sekolah.

b. Olahraga

Olahraga berlangsung setiap hari jumat, kegiatan olahraga diikuti oleh seluruh guru, siswa dan mahasiswa PPL. Dilaksanakan disekolah

maupun di lingkungan sekolah. Jenis olahraga yang dilakukan yakni senam, renang, dan berbagai kegiatan olahraga adaptif lainnya.

c. ADL (*Activity Dayli Living*)

ADL berlangsung setiap hari yang dilaksanakan oleh siswa dibawah bimbingan guru serta mahasiswa PPL. ADL yang berlangsung meliputi mandi, makan, melipat baju, menyisir rambut, dan mencuci peralatan makan.

d. Peringatan Hari kemerdekaan RI

Seluruh warga sekolah ikut serta dalam merayakan peringatan HUT RI. Kegiatan yang dilakukan meliputi: upacara dan pembagian hadiah perlombaan yang telah diadakan sebelumnya.

e. Dies natalis Sekolah

Hari ulang tahun sekolah berlangsung pada tanggal 1 September 2016. Pada saat perayaan sekolah mengadakan pentas sederhana dan pemotongan tumpeng. Pada saat perayaan guru, siswa beserta mahasiswa menampilkan beberapa hiburan. Sebelum perayaan mahasiswa ikut terlibat dalam mempersiapkan segala peralatan, dekorasi dan dalam menyediakan konsumsi.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL II

Kegiatan PPL II telah teraksanakan dengan baik dan sebagian program yang direncanakan telah terlaksana sebagaimana yang diharapkan. Kegiatan praktik lapangan yang telah dilaksanakan memiliki manfaat bagi mahasiswa baik dari segi pengetahuan, pengalaman, tanggungjawab, terutama dalam membentuk diri sebagai pribadi yang memiliki kompetensi sebagai seorang pendidik yuang profesional.

Praktik Pengalaman Lapangan sungguh menjadi pengalaman yang konkret dan melatih kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik. Selain mempersiapkan hal-hal berkaitan dengan kegiatan pembelajaran, mahasiswa juga akan latihan bagaimana menyikapi hal-hal yang tak terduga selama pembelajaran. Banyak pengetahuan dan pengalaman baru

ditemukan dalam pelaksanaan program PPL baik didalam kelas ataupun diluar kelas. Hal-hal yang diperoleh antara lain :

1. Mahasiswa semakin terampil dalam mempersiapkan diri baik mental , intelektual, dan fisik ketika berhadapan dengan siswa maupun guru.
2. Belajar menyiapkan segala perangkat/kebutuhan/media pembelajaran demi kelancaran proses pembelajaran yang akan dilakukan.
3. Belajar bersikap sebagai pendidik yang baik pada saat berhadapan dengan siswa baik di dalam kelas maupun di luar kelas.
4. Berkesempatan menjadi seorang pendidik di sekolah khusus autis yang didalamnya terdapat berbagai macam karakteristik siswa.
5. Melatih kecakapan mahasiswa untuk bersosialisasi dengan siswa, guru, dan karyawan/staf tempat PPL berlangsung.
6. Mahasiswa semakin menyadari pentingnya persiapan sebelum melakukan sesuatu hal agar mendapatkan hasil sebagaimana yang diharapkan.
7. Semakin menyadari pentingnya kerjasama dan berbagi pengetahuan serta pengalaman guna memperluar wawasan dan mencerahkan pandangan terhadap sesuatu hal.

Dalam pelaksanaan PPL, adakalanya mahasiswa juga mengalami berbagai hambatan atau kesulitan. Hambatan baik berasal dari diri sendiri, siswa, maupun lingkungan sekolah. Beberapa hambatan yang dirasakan oleh mahasiswa, antara lain :

1. Kondisi emosional dan perilaku siswa yg sulit dikontrol dan dikondisikan yang tak tentu membuat terhambatnya pemberian materi ketika proses pembelajaran berlangsung di kelas.
2. Rentang perhatian siswa yang sangat pendek dan kurang memberi respon terhadap instruksi mengharuskan mahasiswa selalu memberikan materi yang sama dan berulang dalam beberapa pertemuan.
3. Kondisi kelas yang terlalu sempit sehingga ruang gerak siswa dengan mahasiswa terbatas. Kondisi tersebut juga sangat mempengaruhi konsentrasi dan mood belajar siswa.

4. Keterampilan mahasiswa untuk mengkondisikan siswa yang belum mantap sehingga masih kesulitan untuk mengkondisikan siswa.
5. Tenaga dan perilaku menolak siswa yang sangat tinggi, sehingga apabila diberi tugas atau instruksi siswa sering menolak bahkan membuang media pembelaajaran yang digunakan.
6. Siswa juga sangat mudah marah apabila diajak untuk belajar. Perilaku yang sering muncul adalah mendorong guru, memukul guru maupun diri sendiri.

Adapun usaha yang dilakukan mahasiswa untuk mengatasi hambatan antara lain:

1. Mencari metode, media, dan materi yang menarik perhatian siswa seperti memutar musik pada saat pembelajaran, mengajak siswa bernyanyi dan peka dengan perubahan emosi siswa. Hal ini sangat berpengaruh pada materi yang akan diberikan. Artinya materi tidak focus pada materi yang telah dipersiapkan saja, namun dapat menggantikan dengan materi lain sesuai dengan kondisi siswa (belajar dengan menggunakan lingkungan sekitar).
2. Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai karakteristik siswa termasuk kondisi emosional dan kebutuhan siswa, juga dalam pemberian materi yang akan diajarkan kesesuaian dengan media yang sudah disiapkan.
3. Mencari referensi dari berbagai sumber baik buku maupun internet.
4. Melakukan pendekatan dengan siswa, tidak memaksa siswa, namun menemukan keinginan dan kebutuhan siswa.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan suatu wadah dimana mahasiswa dapat menerapkan ilmu pengetahuan selama diperkuliahan sebelum menyelesaikan pendidikan dibangku kuliah. Kegiatan prakti lapangan memberikan bekal dan kesiapan bagi mahasiswa sebagai calon pendidik dalam mempersiapkan diri sebagai pendidikan yang professional dan bertanggung jawab dengan tugasnya sebagai seorang pendidik. Secara langsung maupun tidak langsung pelaksanaan PPL telah memberikan manfaat yang besar bagi mahasiswa yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Mahasiswa memiliki kesempatan dalam mengembangkan dan merealisasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh terutama dalam bidang kekhususan Autisme. Dimana mahasiswa dihadapkan secara langsung dengan berbagai permasahan dalam memberikan penangan bagi anak dengan autism serta berusaha mencari solusi yang tepat.
2. Mahasiswa dilatih dan belajar dalam menjalin relasi dengan semua komponen sekolah dan membangun kerjasama antar warga sekolah serta antar mahasiswa sendiri sehingga program kerja yang direncanakan dapat terselesaikan.
3. Mahasiswa semakin mahir dan mantap dalam mempersiapkan administrasi pembelajaran dan menangani siswa dengan autism dengan berbagai karakteristik.
4. Pelaksanaan PPL II berlangsung dengan baik dan terselesaikan sesuai dengan aturan yang berlaku di Universitas Negeri Yogyakarta.

B. SARAN

1. Bagi pihak LPPMP

- a. Pelaksanaan PPL sebaiknya tidak dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan KKN, karena akan sangat mempengaruhi konsentrasi mahasiswa.

- b. Pembekalan untuk PPL II hendaknya lebih spesifik baik dari segi administrasi, bentuk serta panduan dalam penyusunan laporan.

2. Bagi mahasiswa

Hendaknya mahasiswa lebih efektif dalam menggunakan waktu dan kesempatan selama PPL, sehingga pelaksanaan PPL bukan hanya sebagai suatu kewajiban untuk memenuhi persyaratan perkuliahan. Namun sungguh memberi manfaat dalam upaya mempersiapkan diri sebagai calon pendidik yang professional. Pendidik yang menyadari tanggungjawabnya dan mampu menjalin kerjasama dengan sesama tim.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Pembekalan PPL 2016.*Materi Pembekalan PPL Tahun 2016.* Yogyakarta : UNY.

Tim Penyusun Panduan PPL 2016.*Panduan PPL.* Yogyakarta : PL PPL dan PKL UNY.

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : RPP (Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran)

LAMPIRAN 2 : MATRIKS PROGRAM PPL

LAMPIRAN 3 : CATATAN HARIAN

LAMPIRAN 4 : DOKUMENTASI

LAMPIRAN 5 : REKAPITULASI DANA

Lampiran 1

PROGRAM PEMBELAJARAN INDIVIDUAL (PPI)
DAN
RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
MATA PELAJARAN PERILAKU ADAPTIF
KELAS VII SLB AUTISMA DIAN AMANAH



Disusun oleh :

Damayanti Nahampun
NIM: 13103244037

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

PROGRAM PEMBELAJARAN INDIVIDUAL (PPI)
DAN
RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (
RPP)

MATA PELAJARAN PERILAKU ADAPTIF
KELAS VII

SLB AUTISMA DIAN AMANAH

PROGRAM PEMBELAJARAN INDIVIDUAL (PPI)

I. Subjek

Nama : Azmi Genandri setiadi
Mata pelajaran : Perilaku Adaptif
Aspek : Keterampilan personal sosial dan bina diri

II. Kemampuan Subjek Saat Ini

A. Keterampilan *personal social*

Subjek sudah mampu melakukan kontak mata, mampu melakukan perintah sederhana, mengungkapkan keinginan dengan menggunakan bahasa verbal serta mau menjawab beberapa pertanyaan guru dengan bahasa verbal namun masih minim dan dengan suara yang sangat pelan seperti pertanyaan “ Azmi apa kabar”, “ selamat pagi ” , “ sekarang Azmi belajar dengan siapa ”

B. Kemampuan bina diri

Anak sudah mampu makan, mandi, memakai baju, BAB dan BAK namun masih dengan bantuan dan pendampingan guru.

III. Tujuan pembelajaran

Keterampilan *Personal Social*

A. Tujuan jangka panjang aspek *Personal social*

Anak memiliki kemampuan pemahaman diri sendiri untuk bersama orang lain dilingkungannya, memiliki keterampilan dalam berinteraksi, kemampuan dalam mengendalikan diri dan keterampilan dalam mengisi waktu luang.

B. Tujuan jangka pendek

1. Kemampuan mengenal diri sendiri

- a. Mampu memperkenalkan diri dengan menunjukkan kartu nama
- b. Mampu mengenalkan orangtua/ keluarga dengan menunjukkan foto keluarga (ibu, ayah, dan adek)

- c. Mampu menyebutkan nama sekolah dengan menunjukkan kartu kata yang bertuliskan nama sekolah dan mengucapkan nama sekolah
2. Kemampuan dalam berinteraksi
- a. Dapat mengenal teman satu kelas dengan menunjuk temannya dengan bantuan guru
 - b. Dapat mengenal guru –guru disekolah dengan menunjuk guru sesuai dengan instruksi guru
 - c. Dapat menjawab sapaan dari guru
 - d. Dapat bermain dengan teman-teman satu kelas
3. Kemampuan dalam mengendalikan diri
- a. Dapat menahan diri untuk tidak memukul meja selama kegiatan belajar mengajar
 - b. Dapat menahan diri untuk tidak memukul diri ketika keinginannya tidak dipenuhi
 - c. Dapat menahan diri untuk tidak mendorong guru ketika diajak untuk belajar
 - d. Dapat menahan diri untuk tidak membuang alat-alat tulis atau benda-benda lainnya yang diletakkan diatas meja belajar
 - e. Dapat menahan diri untuk tidak menolak instruksi yang diberikan oleh guru
4. Keterampilan dalam mengisi waktu luang
- Dapat bermain dengan menggunakan permainan yang disediakan dimeja setelah KBM selesai dan menunggu jam istirahat dengan tidak mengeluarkan suara-suara yang tidak bisa dimengerti oranglain.

Kemampuan Bina Diri

- A. Tujuan jangka panjang aspek bina diri (makan)
- Anak memiliki kemampuan untuk makan secara mandiri dengan cara makan yang baik dan menggunakan alat-alat makan dengan benar.
- B. Tujuan jangka pendek bina diri
1. Dapat menyebutkan peralatan makan yang digunakan(sendok, piring, gelas)
 2. Dapat mengetahui kegunaan dari masing-masing peralatan makanan yang digunakan (sendok, piring, dan gelas)
 3. Dapat mengetahui cara memegang sendok sesuai dengan yang diperagakan guru
 4. Dapat mengenal posisi duduk yang benar saat makan sesuai dengan yang diperagakan guru
 5. Dapat mempraktekkan cara menyuapkan makanan ke mulut dengan menggunakan sendok tanpa ada makanan yang berceceran.
 6. Tidak membuang makanan yang kurang disukai

IV. Materi Pembelajaran

- A. Materi keterampilan personal social
1. Menghafalkan nama diri, keluarga/orangtua dan nama sekolah
 2. Menghafal nama teman sekelas dan nama guru
 3. Peragaan cara menyapa dan berterimakasih
 4. Modifikasi perilaku
 5. Belajar menerima tugas dan tidak membuang media atau alat-alat tulis yang digunakan
 6. Mengisi waktu luang dengan bermain
- B. Materi bina diri
- a. Identifikasi peralatan makan (sendok, piring, dan gelas)
 - b. Belajar cara menggunakan peralatan makan dengan baik

- c. Peragaan cara menggunakan sendok dan menyapkan makanan ke mulut dengan baik
- d. Peragaan posisi duduk yang benar pada saat makan
- e. Belajar mengira makanan yang akan dimakan

V. Kegiatan Pembelajaran

- 1. Siswa memberikan tanggapan terhadap instruksi guru dengan mengerjakan tugas yang diberikan dan menirukan contoh yang diperagakan guru.
- 2. Siswa belajar dengan menggunakan media gambar dan media konkret disekitarnya serta mengasosiasikan materi pembelajaran dengan kegiatan yang dilakukan setiap harinya.
- 3. Siswa memberi tanggapan terhadap motivasi dan *reward* yang diberikan guru dengan mengucapkan kata terimakah dan patuh pada instruksi guru.
- 4. Siswa melakukan kontak mata dengan guru.

VI. Evaluasi

- 1. Anak melakukan kegiatan melalui arahan guru yang mencakup keterampilan *personal social* dan bina diri yakni keterampilan makan dan gerakan (perbuatan konkret) untuk kegiatan sehari-hari disekolah dan menggunakan benda-benda disekitar anak.
- 2. Guru mengamati perkembangan dan perubahan perilaku anak kemudian mencatat dalam buku catatan harian guru.

RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KETERAMPILAN PERSONAL SOSIAL

I. Identitas Siswa

Satuan Pendidikan : SMPLB Autisme
Jenis Kekhususan : Autisme
Kelas / Semester : VII/I
Mata pelajaran : Perilaku adaptif
Aspek : Keterampilan personal sosial
Alokasi Waktu : 35 X 4 pertemuan

II. Kompetensi Inti

- KI 1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
KI 2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri dan cinta tanah air dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
KI 3 Memahami pengetahuan factual dan konseptual dengan cara mengamati dan mencoba (mendengar, melihat, membaca) serta menanyakan berdasarkan rasa ingin tahu secara kritis tentang dirinya, mahluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpai dirumah ,disekolah dan ditempat bermain
KI 4 Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dengan bahasa yang jelas, logis dan sistematis dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhhlak mulia.

III. Kompetensi Dasar

KD 1.2 Menghargai kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara

- KD 2.1 Menunjukkan perilaku bertanggungjawab dan rela berkorban dalam keluarga, sekolah, dan lingkungan sebagai perwujudan nilai dan moral Pancasila
- 2.2 Menunjukkan perilaku patuh terhadap tata tertib dan aturan sesuai dengan tata urutan peraturan perundang-undangan Indonesia
- KD 3.1 Memahami moralitas yang terkandung dalam sila Pancasila dirumah, sekolah dan lingkungan masyarakat sekitar
- 3.2 Memahami hak dan kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah, dan masyarakat sekitar
- KD 4.1 Memberikan contoh pelaksanaan nilai-nilai dan moral Pancasila dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat
- 4.2 Melaksanakan kewajiban menegakkan aturan dan menjaga ketertiban dilingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat.

IV. Kemampuan Awal Siswa

Nama : Azmi Genandri Setiadi

Kemampuan :

1. Siswa sudah dapat mendengarkan dan melakukan instruksi sederhana
2. Siswa sudah mampu melakukan kontak mata.
3. Siswa senang mendengarkan musik dan nyanyian

V. Indikator

1. Dapat memperkenalkan diri sendiri meliputi nama, kelas, jumlah bersaudara, agama, alamat rumah, dan alamat sekolah
2. Dapat menyebutkan nama orang-orang disekitarnya meliputi orang tua, adik, teman sekelas, dan guru kelas
3. Menunjukkan perilaku positif dan tidak mengganggu dikelas
4. Mengikuti kegiatan belajar mengajar sesuai dengan jadwal yang telah disusun
5. Menyebutkan benda-benda disekitarnya

VI. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu memperkenalkan diri sendiri dengan menyebutkan nama, kelas, jumlah bersaudara, agama, alamat rumah, dan alamat sekolah.
2. Siswa dapat menyebutkan nama orang-orang disekitarnya meliputi orang tua, adik, teman sekelas, dan guru kelas.
3. Siswa mampu menunjukkan perilaku positif dan tidak mengganggu dikelas
4. Siswa dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar sesuai dengan jadwal yang telah disusun
5. Siswa memiliki sikap kepatuhan terhadap instruksi Guru
6. Siswa dapat menyebutkan benda-benda disekitarnya

VII. Materi Ajar

Pertemuan I

1. Sikap dan perilaku tertib disekolah
2. Peraturan dan jadwal belajar dikelas

Bacaan 1

Sikap Tertib Disekolah

Selamat pagi anak-anak, bagaimana sikap yang baik disekolah dan didalam kelas? Sebagai anak yang baik kita tidak bolah terlambat datang kesekolah, bel tanda masuk berbunyi, anak-anak masuk kedalam kelas dan menunggu guru masuk keruang kelas. Didalam kelas duduklah dengan rapi, tangan dilipat dimeja dan pandangan lurus pada ibu guru.

Sebelum memulai pembelajaran kita harus berdoa terlebih dahulu. Berdoa adalah meminta kepada Tuhan Yang Mahaesa. Kita memohon agar kita dilindungi. Ketika berdoa harus khusyuk, berdoa jangan terburu-buru dan kita ucapkan dengan jelas.

(*Guru mencontohkan cara berdoa yang baik dan benar*)

Contoh Kartu gambar:

Perilaku yang baik didalam kelas



Berdoa sebelum dan
sesudah KBM



Mengerjakan tugas



Melipat tangan dan
mendengarkan guru



duduk yang rapi

Perilaku yang tidak baik dikelas



Ribut dan mengganggu teman



Tiduran dikelas



Memukul dan berteriak pada situasi yang tidak tepat



Pertemuan II dan III

1. Mengenalkan identitas diri meliputi: nama, kelas, jumlah bersaudara, agama, alamat rumah, dan alamat sekolah
2. Mengenalkan orang-orang disekitar seperti orang tua, adik, teman sekelas, dan guru kelas dengan menyebutkan nama
 - a. Kartu identitas diri

AZMI

Kelas VI

Dian amanah

2 orang

Islam

- b. Kartu nama dan foto keluarga



IBU

PUJI



AYAH

BUDI



ADIK

HIKALI

- c. Nama-nama teman

TAZAKA

ZAKI

ANO

Pertemuan IV

Pengenalan benda-benda yang ada disekitar siswa



MEJA



KURSI



BUKU



PENSIL



LEMARI



BAJU



CELANA



BUNGA

VIII. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan

1. Saintifik (Mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan)
2. Pendekatan A→B→C (*Antecedent→ Behaviour → Consequence*)

Metode

1. AAC (*Augmentative and Alternative Communication*)
2. Metode *Token Economy*

IX. Media dan Alat Pembelajaran

1. Kartu kata yang bertuliskan identitas anak dan orang-orang disekitarnya
2. Gambar perilaku yang baik dikelas
3. Foto keluarga
4. Alat- alat tulis
5. Daftar Peraturan dan jadwal kegiatan sekolah
6. Kotak musik
7. Benda- benda yang ada disekitar anak

X. Sumber belajar

1. Buku tematik tentang diri sendiri dan keluargaku
2. Siswa, teman-teman sekelas, dan guru

3. Lingkungan sekitar siswa

XI. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan I

Hari/tgl : Senin, 08 Agustus 2016

Waktu : 35 menit

Tujuan :

1. Siswa mampu menunjukkan perilaku positif dan tidak mengganggu dikelas
2. Siswa dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar sesuai dengan jadwal yang telah disusun
3. Siswa memiliki sikap kepatuhan terhadap instruksi Guru

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan siswa	
Kegiatan Awal	1. Guru mengkondisikan siswa supaya merasa nyaman dan duduk tenang di kursi	1. Siswa melakukan kontak mata dengan guru dengan posisi duduk dikursi, melipat tangan, dan memperhatikan guru.	5 menit
	2. Guru mengajak siswa berdoa kemudian memberikan salam	2. Siswa mengambil sikap berdoa dan bersama-sama mengucapkan doa untuk memulai pembelajaran	
	3. Guru membuat kesepakatan dengan siswa berupa pembuatan kontrak belajar	3. Siswa menyetujui kontrak belajar dan menandatangani lembar kontrak belajar	
	4. Guru menjelaskan materi yang akan diajarkan dan Kegiatan yang akan dilakukan selama pembelajaran	4. Siswa mendengarkan penjelasan guru	
Kegiatan Inti	1. Guru menjelaskan perilaku yang baik dan tidak baik pada saat mengikuti pembelajaran	1. siswa mendengarkan penjelasan guru dan mengarahkan kontak mata kepada guru	25 menit
	2. Setelah menjelaskan, guru mengulang kembali	2. siswa mengamati gambar sesuai dengan instruksi guru	

	<p>sekaligus menunjukkan contoh gambar perilaku yang baik dan tidak baik dikelas (<i>mass trial</i>)</p>		
	<p>3. Guru menanyakan contoh perilaku dan meminta siswa menunjukkan gambar sesuai dengan instruksi guru (<i>random rotatin</i>)</p>	<p>3. Siswamenjawab pertanyaan guru dengan menunjuk gambar sesuai dengan instruksi guru</p>	
	<p>4. Guru mengajak dan membimbing siswa untuk mengelompokkan gambar perilaku yang baik dan gambar perilaku yang tidak baik</p>	<p>4. Siswa berusaha memisahkan dan mengelompokkan gambar perilaku yang baik dan gambar perilaku yang tidak baik dengan bantuan guru</p>	
	<p>5. Guru meminta siswa untuk mengambil salah satu gambar perilaku baik dikelas dan langsung mempraktekkan</p>	<p>5. Siswa mengambil salah satu gambar perilaku yang baik kemudian langsung mempraktekkan</p>	
	<p>6. Setiap kali berhasil melakukan tugas sesuai dengan instruksi, guru memberikan <i>reward</i> kepada siswa untuk tiga perintah yang dilakukan dengan benar</p>	<p>6. Siswa mendapatkan <i>reward</i> berupa mendengarkan musik selama 30 detik untuk 3 perintah yang dilakukan dengan benar</p>	
	<p>7. Guru memberikan <i>Promt</i> apabila siswa melakukan kesalahan dan atau tidak ada respon setelah diberi perintah sebanyak 2 kali</p>	<p>7. Siswa mengamati dan melakukan contoh yang diberikan guru</p>	
Kegiatan Penutup	<p>1. Guru membimbing siswa dalam membuat refleksi dari seluruh proses pembelajaran yakni mengidentifikasi perilaku baik dan tidak baik dikelas</p>	<p>1. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru yakni mengidentifikasi perilaku baik dan tidak baik dikelas</p>	5 menit
	<p>2. Guru menegaskan kembali materi yang diajarkan agar siswa mengingatnya</p>	<p>2. Siswa menyimak penegasan materi yang disampaikan guru</p>	
	<p>3. Guru mengajak siswa untuk menutup kegiatan dengan</p>	<p>3. Siswa mengambil sikap berdoa, dan berdoa</p>	

	berdoa	bersama-sama dengan guru	
4. Guru memberikan salam	4. Siswa menjawab salam dari guru dan mengucapkan terimakasih		

Pertemuan II

Hari/Tgl : Selasa, 09 Agustus 2016

Waktu : 35 menit

Tujuan :

1. Siswa memperkenalkan diri sendiri dengan menyebutkan nama, kelas, jumlah bersaudara, agama, alamat rumah, dan alamat sekolah.
2. Siswa memiliki sikap kepatuhan terhadap instruksi Guru

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan siswa	
Kegiatan Awal	1. Guru mengkondisikan siswa supaya merasa nyaman dan duduk tenang di kursi 2. Guru mengajak siswa berdoa kemudian memberikan salam 3. Guru membacakan kembali kontrak belajar yang telah disepakati 4. Apersepsi <ul style="list-style-type: none"> - Guru membuka pelajaran untuk membangkitkan motivasi siswa. - Guru menanyakan ulang pembelajaran pada pertemuan sebelumnya dan menegaskan kembali pentingnya bersikap baik - Guru menyampaikan bahwa hari ini siswa akan 	1. Siswa melakukan kontak mata dengan guru dengan posisi duduk dikursi, melipat tangan, dan memperhatikan guru. 2. Siswa mengambil sikap berdoa dan bersama-sama mengucapkan doa untuk memulai pembelajaran 3. Siswa mendengarkan dan menyimak kontrak belajar yang dibacakan oleh guru - Siswa menunjukkan gambar perilaku yang baik dan yang tidak baik sesuai dengan instruksi guru	5 Menit

	<p>melaksanakan pembelajaran mengenal diri sendiri, dan nama teman-temannya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengajak siswa menyanyikan lagu “ satu-satu aku sayang ibu” 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa mengikuti guru menyanyikan lagu “ satu-satu aku sayang ibu” 	
Kegiatan Inti	<p>1. Guru memulai dengan memperkenalkan diri dengan menyebutkan nama</p> <p>2. Guru meminta anak untuk menyebutkan namanya (<i>kalau anak tidak mau menggunakan bahasa verbal, anak diajarkan memperkenalkan diri dengan menggunakan kartu nama/kartu kata</i>)</p> <p>3. Guru memberikan instruksi kepada siswa, jika ditanya “ siapa nama kamu” siswa dapat menunjukkan kartu yang bertuliskan nama anak</p> <p>4. Guru melanjutkan dengan menanyakan sekaligus mengajarkan kelas, jumlah bersaudara, agama, alamat rumah, dan alamat sekolah</p> <p>5. Guru meminta siswa untuk mengambil salah satu gambar/ kartu kata sesuai dengan pertanyaan guru, misalnya “Azmi kelas berapa? ”</p> <p>6. Setiap kali berhasil melakukan tugas sesuai dengan instruksi, guru memberikan <i>reward</i> kepada siswa untuk tiga perintah yang dilakukan dengan benar</p>	<p>1. Siswa mendengarkan dan mengulang ucapan guru dengan menyebut ulang nama guru</p> <p>2. Siswa memperhatikan kartu yang ditunjukkan guru dan menirukan guru mengucapkan nama siswa</p> <p>3. Siswa merespon instruksi guru dan menunjukkan kartu yang bertuliskan nama siswa ketika ditanya “ siapa nama kamu”</p> <p>4. Siswa memperhatikan dan melakukan perintah sesuai dengan instruksi guru</p> <p>5. Siswa mengambil gambar / kartu kata sesuai dengan pertanyaan guru</p> <p>6. Siswa mendapatkan <i>reward</i> berupa mendengarkan musik selama 30 detik untuk 3 perintah yang dilakukan dengan benar</p>	25 menit

	benar		
	7. Guru memberikan <i>Promt</i> apabila siswa melakukan kesalahan dan atau tidak ada respon setelah diberi perintah sebanyak 2 kali	7. Siswa mengamati dan melakukan contoh yang diberikan guru	
	8. Materi disajikan dengan metode <i>mass trial</i> dan <i>random rotation</i> serta diulang-ulang sesuai dengan kemampuan anak		
Kegiatan Penutup	1. Guru membimbing siswa dalam membuat refleksi dari seluruh proses pembelajaran yakni memperkenalkan identitas diri	1. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru yakni memperkenalkan identitas diri	5 menit
	2. Guru menegaskan kembali materi yang diajarkan agar siswa mengingatnya	2. Siswa menyimak penegasan materi yang disampaikan guru	
	3. Guru mengajak siswa untuk menutup kegiatan dengan berdoa	3. Siswa mengambil sikap berdoa, dan berdoa bersama-sama dengan guru	
	4. Guru memberikan salam	4. Siswa menjawab salam dari guru dan mengucapkan terimakasih	

Pertemuan III

Hari/Tgl : Senin, 15 Agustus 2016

Waktu : 35 menit

Tujuan :

1. Siswa dapat menyebutkan nama orang-orang disekitarnya meliputi orang tua, adik, teman sekelas, dan guru kelas

2. Siswa memiliki sikap kepatuhan terhadap instruksi Guru

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan siswa	
Kegiatan Awal	1. Guru mengkondisikan siswa supaya merasa nyaman dan duduk tenang di kursi 2. Guru mengajak siswa berdoa kemudian memberikan salam 3. Guru membacakan kembali kontrak belajar yang telah disepakati 4. Apersepsi <ul style="list-style-type: none"> - Guru membuka pelajaran untuk membangkitkan motivasi siswa. - Guru menanyakan ulang pembelajaran pada pertemuan sebelumnya yakni tentang identitas diri siswa. - Guru menyampaikan bahwa hari ini siswa akan melaksanakan pembelajaran mengenal orang-orang disekitarnya, seperti nama ayah, ibu, adek, teman sekelas, dan guru - Guru mengajak siswa menyanyikan lagu “ satu-satu aku sayang ibu” 	1. Siswa melakukan kontak mata dengan guru dengan posisi duduk dikursi, melipat tangan, dan memperhatikan guru. 2. Siswa mengambil sikap berdoa dan bersama-sama mengucapkan doa untuk memulai pembelajaran 3. Siswa mendengarkan dan menyimak kontrak belajar yang dibacakan oleh guru - Siswa menunjukkan gambar perilaku yang baik dan yang tidak baik sesuai dengan instruksi guru - Siswa mengikuti guru menyanyikan lagu “ satu-satu aku sayang ibu”	5 menit
Kegiatan	1. Guru memulai dengan	1. Siswa mendengarkan dan	25 menit

Inti	<p>memperkenalkan diri dengan menyebutkan nama</p> <p>2. Guru menyebutkan nama nama ayah, ibu, adek, teman sekelas, guru dan meminta siswa untuk menirukan ucapan guru (<i>kalau anak tidak mau menggunakan bahasa verbal, anak diajarkan memperkenalkan diri dengan menggunakan kartu nama/kartu kata</i>)</p> <p>3. Guru meminta siswa untuk mengambil salah satu gambar/ kartu kata sesuai dengan pertanyaan guru, misalnya “Azmi mana gambar ayah “ atau Azmi tunjuk Zaki”</p>	<p>mengulang ucapan guru dengan menyebut ulang nama guru</p> <p>2. Siswa memperhatikan dan menirukan guru</p> <p>3. Siswa mengambil gambar / kartu kata atau menunjuk orang sesuai dengan pertanyaan guru</p>	
	<p>4. Setiap kali berhasil melakukan tugas sesuai dengan instruksi, guru memberikan <i>reward</i> kepada siswa untuk tiga perintah yang dilakukan dengan benar</p>	<p>4. Siswa mendapatkan reward berupa mendengarkan musik selama 30 detik untuk 3 perintah yang dilakukan dengan benar</p>	
	<p>5. Guru memberikan <i>Promt</i> apabila siswa melakukan kesalahan dan atau tidak ada respon setelah diberi perintah sebanyak 2 kali</p>	<p>5. Siswa mengamati dan melakukan contoh yang diberikan guru</p>	
	6. Materi disajikan dengan		

	metode <i>mass trial</i> dan <i>random rotation</i> serta diulang-ulang sesuai dengan kemampuan anak dalam mengenalkan orang-orang disekitar siswa		
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membimbing siswa dalam membuat refleksi dari seluruh proses pembelajaran yakni mengenal orang-orang disekitar siswa 2. Guru menegaskan kembali materi yang diajarkan agar siswa mengingatnya 3. Guru mengajak siswa untuk menutup kegiatan dengan berdoa 4. Guru memberikan salam 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru 2. Siswa menyimak penegasan materi yang disampaikan guru 3. Siswa mengambil sikap berdoa, dan berdoa bersama-sama dengan guru 4. Siswa menjawab salam dari guru dan mengucapkan terimakasih 	5 menit

Pertemuan IV

Hari/ Tgl :

Waktu : 35 menit

Tujuan :

1. Siswa memiliki sikap kepatuhan terhadap instruksi Guru
2. Siswa dapat menyebutkan benda-benda disekitarnya

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan siswa	
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengkondisikan siswa supaya merasa nyaman dan duduk tenang di kursi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa melakukan kontak mata dengan guru dengan posisi duduk dikursi, melipat tangan, dan memperhatikan guru. 	
	<ol style="list-style-type: none"> 2. Guru mengajak siswa berdoa kemudian memberikan salam 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Siswa mengambil sikap berdoa dan bersama-sama mengucapkan doa untuk memulai pembelajaran 	

	<p>3. Guru membacakan kembali kontrak belajar yang telah disepakati</p> <p>4. Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru membuka pelajaran untuk membangkitkan motivasi siswa dengan mengajak anak bernyanyi - Guru menanyakan ulang pembelajaran pada pertemuan sebelumnya dan menanyakan kembali nama guru dan teman-temannya - Guru menyampaikan bahwa hari ini siswa akan dikenalkan dengan benda disekitarnya 	<p>3. Siswa mendengarkan dan menyimak kontrak belajar yang dibacakan oleh guru</p> <p>- Siswa menunjukkan guru dan atau teman yang disebutkan oleh guru</p>	
Kegiatan Inti	<p>1. Guru memulai dengan menyebutkan benda satu persatu</p> <p>2. Guru meminta siswa untuk menunjuk benda sesuai dengan instruksi guru</p> <p>3. Guru memberikan instruksi kepada siswa mis, jika ditanya “ Mana buku, anak harus mengambil buku dan memberikan kepada guru</p> <p>4. Setiap kali berhasil melakukan tugas sesuai dengan instruksi, guru memberikan <i>reward</i> kepada siswa untuk tiga perintah yang dilakukan dengan benar</p>	<p>1. Siswa mendengarkan dan menirukan ucapan guru</p> <p>2. Siswa menunjukan benda sesuai dengan instruksi guru</p> <p>3. Siswa merespon dan melakukan perintah sesua dengan instruksi guru</p> <p>4. Siswa mendapatkan reward berupa mendengarkan musik selama 30 detik untuk 3 perintah yang dilakukan dengan benar</p>	

	benar		
	5. Guru memberikan <i>Promt</i> apabila siswa melakukan kesalahan dan atau tidak ada respon setelah diberi perintah sebanyak 2 kali	5. Siswa mengamati dan melakukan contoh yang diberikan guru	
	6. Materi disajikan dengan metode <i>mass trial</i> dan <i>random rotation</i> serta diulang-ulang sesuai dengan kemampuan anak dimulai dari identitas anak baru dilanjut ke materi mengenalkan orang-orang disekitar anak		
Kegiatan Penutup	1. Guru membimbing siswa dalam membuat refleksi dari seluruh proses pembelajaran	1. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	
	2. Guru menegaskan kembali materi yang diajarkan agar siswa mengingatnya	2. Siswa menyimak penegasan materi yang disampaikan guru	
	3. Guru mengajak siswa untuk menutup kegiatan dengan berdoa	3. Siswa mengambil sikap berdoa, dan berdoa bersama-sama dengan guru	
	4. Guru memberikan salam	4. Siswa menjawab salam dari guru dan mengucapkan terimakasih	

XII. Evaluasi/ penilaian

A. Penilaian dan kriteria kemampuan

1. Penilaian proses

Penilaian proses dilakukan melalui pengamatan perilaku siswa dan seluruh hasil kerja siswa serta partisipasi dalam pembelajaran sesuai dengan instrumen penilaian yang telah ditentukan yakni *Task Analysis*.

2. Kriteria kemampuan

- Siswa dikatakan berhasil apabila mampu mengidentifikasi perilaku baik dan tidak baik dikelas dengan menunjukkan gambar serta mempraktekkan contoh perilaku yang baik seperti tidak

mendorong guru ketika diajak belajar, tidak memukul meja dan tidak memukul diri ketika keinginannya tidak dipenuhi dan mampu menahan diri untuk tidak membuang media yang digunakan selama pembelajaran yang diletakkan diatas meja belajar.

- b. Siswa dapat memperkenalkan diri dan mengidentifikasi orang-orang disekitarnya dengan menunjukkan foto dan atau kartu nama.
- c. Siswa dapat mengenal 3-5 benda-benda disekitarnya dengan menunjuk benda sesuai dengan instruksi guru

B. Instrumen penilaian

1. Teknik penilaian

- a. Penilaian sikap: percaya diri, disiplin, kepatuhan
- b. Penilaian pengetahuan: unjuk kerja / proses
- c. Penilaian keterampilan: unjuk kerja/ proses

2. Bentuk instrumen penilaian

Pertemuan I

a. Penilaian sikap

Hari / tgl	Pertemuan ke-	Perubahan Tingkah Laku											
		Percaya Diri				Ketertarikan untuk belajar				Kepatuhan			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	M B	S M
	I												
	II												
	III												
	IV												

Keterangan:

BT: Belum Terlihat (skor 1)

Apabila peserta didik belum memperhatikan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan kontrak belajar.

MT: Mulai Terlihat (skor 2)

Apabila peserta didik sudah mulai memperhatikan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan kontrak belajar tetapi belum konsisten.

MB: Mulai Berkembang(skor 3)

Apabila peserta didik sudah memperhatikan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan kontrak belajar dan mulai konsisten.

SM: Sudah Membudaya(skor 4)

Apabila peserta didik terus menerus memperhatikan perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan kontrak belajar secara konsisten.

b. Penilaian Pengetahuan

Intrumen soal

Pertemuan I

1. Tunjukkan 2 perilaku yang baik didalam kelas!



Duduk rapi
mengerjakan tugas



mengganggu teman



2. Tunjukkan 2 perilaku yang tidak baik didalam kelas!



Berdoa sebelum belajar
berteriak



tiduran dikelas



3. Mana perilaku yang tidak boleh dilakukan pada saat belajar dikelas!



Duduk dengan rapi



tiduran dikelas

4. Ayo kelompokkan perilaku mana yang baik dan perilaku yang tidak baik!



Berdoa sebelum belajar



berteriak



menganggu teman



Melipat tangan



tiduran di kelas



duduk rapi



Marah



mengerjakan tugas

Pertemuan II

1. Siapa nama kamu?
2. Azmi kelas berapa?
3. Siapa nama adek Azmi?
4. Azmi agamanya Apa?
5. Azmi sekolah dimana?

Kunci jawaban

1. Azmi
2. Kelas 7
3. Hikali
4. Islam
5. SLB Dian amanah

Pertemuan IV

Soal latihan!

Sebutkan nama-nama benda dibawah ini

1.



MEJA

2.



KURSI

3.



Lemari

4.



Baju

5.



6.



BUKU

7.



PENSIL

8.



BUNGA

Penskoran penilaian pengetahuan

- Identifikasi sikap dan perilaku tertib disekolah sesuai perintah.

No	Aspek yang dinilai	Mampu sendiri (4)	Mampu dengan sedikit bantuan (3)	Mampu dengan banyak bantuan (2)	Tidak ada respon (1)
1.	Menunjuk 2 gambar perilaku yang baik				
2.	Menunjuk 2 gambar perilaku yang tidak baik				
3.	Membedakan gambar sikap yang baik dengan yang tidak baik				
4.	Memisahkan antara gambar sikap yang baik dengan gambar yang tidak baik				
5	Menyebutkan nama				
6	Menyebutkan kelas				
7	Menyebutkan nama adek				
8	Menyebutkan agama				
9	Menyebutkan nama sekolah				
10	Menyebutkan benda-benda disekitar siswa				
Jumlah					

c. Penilaian keterampilan

1. Rubik penilaian identifikasi perilaku yang baik dan tidak baik disekolah

No	Aspek yang dinilai	Skor Maks	Kemampuan			
			Mampu sendiri (4)	Mampu dg sedikit bantuan (3)	Mampu dg banyak bantuan (2)	Tidak mampu/ pasif (1)
1.		4				
2.		4				
3.		4				
4.		4				
5		4				
6						

		4				
7		4				
8		4				
Jumlah	32					

2. Rubrik penilaian praktek sikap dan perilaku yang baik selama proses KBM

No	Aspek yang dinilai	Skor maks	Frekuensi		
			TP (3)	KD(3-5 kali) (2)	S (>5) (1)
1	Memukul meja	3			
2	Memukul kepala/paha	3			
3	Mendorong guru	3			
4	Membuang media pembelajaran	3			
5	Tiduran dimeja	3			
Jumlah		15			

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maks}} \times 100$$

Jumlah skor maks

Lembar Kontrak Belajar

- Apabila kamu tidak memukul meja selama pelaksanaan KBM, kamu akan diperbolehkan mendengar musik selama 5 menit
- Apabila kamu mampu duduk tenang selama 15-20 menit selama kegiatan KBM selama 2 kali pertemuan berturut-turut, kamu akan diberikan tambahan jam istirahat 5 menit
- Apabila kamu berhasil melakukan instruksi yang diberikan guru dengan benar sebanyak 3 kali berturut-turut, kamu diperbolehkan mendengarkan musik selama 30 detik.
- Apabila kamu mentaati semua aturan dalam kontrak belajar yang telah disusun selama 3 kali pertemuan, ibu akan menyanyikan sebuah lagu untuk kamu
- Apabila kamu membuang alat/media yang digunakan selama KBM, maka waktu istirahat kamu dikurangi 5 menit

Yogyakarta,

.....Agustus 2016

Mengetahui
PPL
Guru kelas

Mahasiswa

Rinu Subagiyo, S.Pd
Nahampun

Damayanti

NIM.
13103244037

RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

BINA DIRI

I. Identitas Siswa

Satuan Pendidikan : SMPLB Autisme
Jenis Kekhususan : Autisme
Kelas / Semester : VII/I
Mata pelajaran : Perilaku adaptif
Aspek : Bina diri
Alokasi Waktu : 35 x 4 pertemuan

II. Kompetensi Inti

- KI 1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri dan cinta tanah air dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
- KI 3 Memahami pengetahuan factual dan konseptual dengan cara mengamati dan mencoba (mendengar, melihat, membaca) serta menanyakan berdasarkan rasa ingin tahu secara kritis tentang dirinya, mahluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpai dirumah ,disekolah dan ditempat bermain
- KI 4 Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dengan bahasa yang jelas, logis dan sistematis dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlah mulia.

III. Kompetensi Dasar

- KD 1.2 Menghargai kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara

- KD 2.1 Menunjukkan perilaku bertanggungjawab dan rela berkorban dalam keluarga, sekolah, dan lingkungan sebagai perwujudan nilai dan moral Pancasila
- 2.2 Menunjukkan perilaku patuh terhadap tata tertib dan aturan sesuai dengan tata urutan peraturan perundang-undangan Indonesia
- KD 3.1 Memahami moralitas yang terkandung dalam sila Pancasila dirumah, sekolah dan lingkungan masyarakat sekitar
- 3.2 Memahami hak dan kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah, dan masyarakat sekitar
- KD 4.1 Memberikan contoh pelaksanaan nilai-nilai dan moral Pancasila dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat
- 4.2 Melaksanakan kewajiban menegakkan aturan dan menjaga ketertiban dilingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat.

IV. Kemampuan Awal Siswa

Nama : Azmi Genandri Setiadi

Kemampuan :

1. Siswa sudah dapat mendengarkan dan melakukan instruksi sederhana
2. Siswa sudah mampu melakukan kontak mata.
3. Siswa sudah mampu makan, mandi, BAB dan BAK sendiri namun masih dengan bimbingan guru.

V. Indikator

1. Dapat menunjukkan peralatan makan yang digunakan(sendok, piring, gelas)
2. Dapat menggunakan masing-masing peralatan makanan(sendok, piring, dan gelas)
3. Dapat memegang sendok sesuai dengan yang diperagakan guru

4. Dapat duduk dengan baik dan benar saat makan sesuai dengan yang diperagakan guru
5. Mempraktekkan cara menyuapkan makanan ke mulut dengan menggunakan sendok tanpa ada makanan yang berceceran.
6. Tidak membuang makanan yang kurang disukai

VI. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menunjukkan peralatan makan yang digunakan(sendok, piring, gelas)
2. Siswa dapat menggunakan masing-masing peralatan makanan(sendok, piring, dan gelas)
3. Siswa mampu mempraktekkan cara memegang sendok sesuai dengan yang diperagakan guru
4. Siswa mampu mempraktekkan posisi duduk yang benar saat makan sesuai dengan yang diperagakan guru
5. Siswa mampu mempraktekkan cara menyuapkan makanan ke mulut dengan menggunakan sendok tanpa ada makanan yang berceceran.
6. Siswa tidak membuang makanan yang kurang disukai

VII. Materi Ajar

Peralatan makanan dan fungsinya

1. Peralatan makanan dan cara menggunakan peralatan makanan

Contoh Kartu gambar:



Sendok



piring



cangkir

2. Posisi duduk yang baik pada saat makan

3. Cara makan dan minum yang benar



a. adab makan dan minum

setiap hari kita makan dan minum.

allah swt. memberi

rizki kepada semua

makhluuknya

allah swt. menyuruh

kita makan dan minum



adab makan dan minum :

1. mencuci tangan terlebih dahulu

2. duduk dengan baik

3. baca basmalah

4. membaca doa sebelum
makan



5. menggunakan tangan kanan



6. boleh pakai sendok tetapi
tanpa berisik

7. mengambil makanan
secukupnya

9. makan dengan tenang dan tidak
menumpahkan makanan dan minuman di
meja atau lantai



10. berdoa sesudah makan
12. mencuci tangan hingga bersih

b. hal-hal yang tidak boleh dilakukan

1. makan sambil berdiri
2. berebut makanan
3. makan sambil berjalan
4. mencela makanan

5. makan sambil tergesa-gesa
6. menyisakan makanan
doa akan makan

*allahumma bariklana fima razaqtana waqina
adzabannar*

artinya :

*ya allah berkahilah rezeki dari-mu dan selamat
kanlah kami dari siksa api neraka*

doa selesai makan

alhamdulillahilladzi athamana wasaqana

waja'alana minal muslimin

artinya :

*segala puji bagi allah yang memberikan kami
makan dan minum dan menjadikan kami gok
longan orang-orang yang berserah diri.*

VIII. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan

1. Saintifik (Mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan)
2. Pendekatan A→B→C (*Antecedent→ Behaviour → Consequence*)

Metode

1. AAC (*Augmentative and Alternative Communication*)
2. Metode ABA
3. Metode Drill

IX. Media dan Alat Pembelajaran

1. Peralatan makanan
2. Benda- benda yang ada disekitar anak

X. Sumber belajar

1. Buku tematik
2. Lingkungan sekitar anak (Guru dan teman-teman disekolah)

XI. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan I

Hari/tgl :

Waktu : 35 menit

Tujuan :

1. Siswa mampu menunjukkan peralatan makan yang digunakan(sendok, piring, gelas)
2. Siswa dapat menggunakan masing-masing peralatan makanan(sendok, piring, dan gelas)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan siswa	
Kegiatan Awal	1. Guru mengkondisikan siswa supaya merasa nyaman dan duduk tenang	1. Siswa melakukan kontak mata dengan guru dengan posisi duduk berhadapan dengan guru	5 menit
	2. Guru mengajak siswa berdoa kemudian memberi sapaan	2. Siswa mengambil sikap berdoa dan bersama-sama mengucapkan doa untuk memulai pembelajaran	
	3. Guru menjelaskan materi yang akan diajarkan dan Kegiatan yang akan dilakukan selama pembelajaran	3. Siswa mendengarkan penjelasan guru	
Kegiatan Inti	1. Guru menanyakan anak, apakah anak sudah makan sebelum berangkat ke sekolah	1. Siswa mengarahkan kontak mata kepada guru dan menjawab pertanyaan guru	25 menit
	2. Guru menjelaskan peralatan yang perlu disiapkan sebelum makan	2. Siswa mengamati dan mendengarkan penjelasan guru	
	3. Guru menunjukkan dan menyebutkan salah satu alat makan beserta fungsinya mis, Piring, anak diminta untuk melihat dan mengikuti ucapan guru	3. Siswa mengikuti instruksi guru dengan melihat dan menirukan ucapan guru	
	4. Guru mengulang kembali hingga anak bisa menjawab ketika ditanya” ini apa?” jika anak sudah dapat menjawab dengan benar,	4. Siswa mengikuti instruksi guru dan menirukan setiap ucapan guru.	

	materi dilanjutkan ke alat makan yang lain.		
	5. Guru meminta anak mengambil salah satu alat makanan yang disebutkan guru	5. Siswa mengambil salah satu alat makanan sesuai dengan instruksi guru	
	6. Setiap kali berhasil melakukan tugas sesuai dengan instruksi, guru memberikan <i>reward</i> kepada siswa	6. Siswa mendapatkan <i>reward</i> berupa Tos, ucapan bagus dan tepuk tangan	
	7. Guru memberikan <i>Promt</i> apabila siswa melakukan kesalahan dan atau tidak ada respon terhadap instruksi	7. Siswa mengamati dan melakukan contoh yang diberikan guru	
Kegiatan Penutup	1. Guru membimbing siswa dalam membuat refleksi dari seluruh proses pembelajaran yakni mengidentifikasi nama dan fungsi peralatan makan 2. Guru menegaskan kembali materi yang diajarkan agar siswa mengingatnya 3. Guru mengajak siswa untuk menutup kegiatan dengan berdoa 4. Guru memberikan salam	1. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru yakni mengidentifikasi nama dan fungsi peralatan makan 2. Siswa menyimak penegasan materi yang disampaikan guru 3. Siswa mengambil sikap berdoa, dan berdoa bersama-sama dengan guru 4. Siswa menjawab salam dari guru dan mengucapkan terimakasih	5 menit

Pertemuan II dan III

Hari/Tgl :

Waktu : 70 menit

Tujuan :

1. Siswa mampu mempraktekkan cara memegang sendok sesuai dengan yang diperagakan guru

2. Siswa mampu mempraktekkan cara menyuapkan makanan ke mulut dengan menggunakan sendok tanpa ada makanan yang berceceran.

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan siswa	
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengkondisikan siswa supaya merasa nyaman dan duduk tenang di meja makan 2. Guru mengajak siswa berdoa 3. Apersepsi <ul style="list-style-type: none"> - Guru membuka pelajaran dengan bernyanyi untuk membangkitkan motivasi siswa. - Guru menanyakan ulang pembelajaran pada pertemuan sebelumnya dengan mengulang nama peralatan makan - Guru menyampaikan bahwa hari ini siswa akan melaksanakan pembelajaran cara menggunakan sendok makan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa melakukan kontak mata dengan guru dengan posisi duduk berdampingan dengan guru 2. Siswa mengambil sikap berdoa dan bersama-sama mengucapkan doa untuk memulai pembelajaran - Siswa menunjukkan peralatan makan yang disebutkan guru 	5 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memperagakan cara memegang sendok yang benar dan anak diminta untuk menirukan 2. Guru memberi contoh menyendok makanan yang ada di piring dan memasukkan ke mulut. 3. Guru memberikan contoh 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menirukan gerakan yang dicontohkan guru 2. siswa memperhatikan guru dan meniru guru menyendok makanan dan memasukkan kemulut 3. Siswa merespon instruksi 	25 menit

	cara menggunakan sendok dengan baik dan benar secara berulang-ulang dan memberi bantuan kepada anak hingga makanan tidak berceceran.	guru dan memperagakan cara menggunakan sendok yang baik dan benar	
	4. Guru mendampingi siswa hingga dapat menggunakan sendok dengan benar dan baik secara mandiri	4. Siswa memperagakan secara berulang-ulang sesuai dengan instruksi guru	
	5. Materi disajikan dengan metode <i>Drill</i>		
Kegiatan Penutup	1. Guru membimbing siswa dalam membuat refleksi dari seluruh proses pembelajaran yakni memasukkan makanan ke mulut dengan menggunakan sendok 2. Guru menegaskan kembali materi yang diajarkan agar siswa mengingatnya 3. Guru mengajak siswa untuk menutup kegiatan dengan berdoa 4. Guru memberikan salam	1. Siswa mererpon tugas yang diberikan guru dengan memperagakan cara memegang sendok dan menyendok makanan kedalam mulut tanpa ada makanan yang berceceran 2. Siswa menyimak penegasan materi yang disampaikan guru 3. Siswa mengambil sikap berdoa, dan berdoa bersama-sama dengan guru 4. Siswa menjawab salam dari guru dan mengucapkan terimakasih	5 menit

Pertemuan IV

Hari/ Tgl :

Waktu : 35 menit

Tujuan :

1. Siswa mampu mempraktekkan posisi duduk yang benar saat makan sesuai dengan yang diperagakan guru.
2. Siswa tidak membuang makanan yang kurang disukai

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan siswa	
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengkondisikan siswa supaya merasa nyaman dan duduk tenang di kursi ruang makan 2. Guru mengajak siswa berdoa 3. Guru menyapa siswa “ selamat pagi Azmi, apa kabar Azmi, dll 4. Apersepsi <ul style="list-style-type: none"> - Guru membuka pelajaran untuk membangkitkan motivasi siswa dengan mengajak anak bernyanyi - Guru menulang kembali materi pembelajaran sebelumnya - Guru menyampaikan bahwa hari ini siswa akan belajar di ruang makan dan belajar posisi duduk yang baik pada saat makan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa melakukan kontak mata dengan guru dengan posisi duduk dikursi, melipat tangan, dan memperhatikan guru. 2. Siswa mengambil sikap berdoa dan bersama-sama mengucapkan doa untuk memulai pembelajaran 3. Siswa merespon dan menjawab pertanyaan guru - Siswa bernyanyi bersama dengan guru - Siswa mengikuti perintah guru 	5 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memulai dengan mengajak anak menuju ruang makan (<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengikuti guru menuju ruang makan 	25 menit

	<i>pembelajaran dilaksanakan pada jam makan)</i>		
	2. Guru meminta siswa untuk duduk dikursi yang telah disediakan	2. Siswa mengikuti instruksi guru	
	3. Guru memberikan contoh posisi duduk yang baik pada saat makan	3. Siswa merespon dan melakukan perintah sesuai dengan instruksi guru	
	4. Guru mengkolaborasikan materi belajar dengan materi sebelumnya yakni cara makan dengan menggunakan sendok dengan baik tanpa ada makanan yang berceceran. <i>(mulai dari doa makan, mempersiapkan peralatan makanan hingga membereskan kembali)</i>	4. Siswa menirukan setiap contoh yang diperagakan guru	
	5. Guru memberikan <i>Promt</i> apabila siswa melakukan kesalahan dan atau tidak ada respon	5. Siswa mengamati dan melakukan contoh yang diberikan guru	
	6. Materi disajikan dengan pendekatan ABC		
Kegiatan Penutup	1. Guru membuat refleksi dari seluruh proses pembelajaran		5 menit
	2. Guru menegaskan kembali materi yang diajarkan agar siswa mengingatnya	2. Siswa menyimak penegasan materi yang disampaikan guru	
	3. Guru mengajak siswa untuk menutup kegiatan dengan berdoa	3. Siswa mengambil sikap berdoa, dan berdoa bersama-sama dengan guru	
	4. Guru memberikan salam	4. Siswa menjawab salam dari guru dan mengucapkan terimakasih	

XII. Evaluasi dan Penilaian

A. Penilaian dan kriteria kemampuan

1. Penilaian proses

Penilaian proses dilakukan melalui pengamatan perilaku siswa dan seluruh hasil kerja siswa serta partisipasi dalam pembelajaran sesuai dengan instrumen penilaian yang telah ditentukan yakni *Task Analysis*.

2. Kriteria kemampuan

- a. Siswa dikatakan berhasil apabila Siswa mampu mengenal peralatan makan yang digunakan(sendok, piring, gelas), mengetahui kegunaan dari masing-masing peralatan makanan yang digunakan ,mampu mempraktekkan cara memegang sendok sesuai dengan yang diperagakan guru, dan mampu mempraktekkan cara menuapkan makanan ke mulut dengan menggunakan sendok tanpa ada makanan yang berceceran
- b. Siswa mengetahui dan mampu mempraktekkan posisi duduk yang benar saat makan sesuai dengan yang diperagakan guru
- c. Siswa mampu mempersiapkan dan membereskan peralatan makanan yang digunakan dengan pengawasan guru
- d. Siswa tidak membuang makanan.

B. Instrumen penilaian

1. Teknik penilaian

- a. Penilaian sikap: percaya diri, disiplin, kepatuhan
- b. Penilaian pengetahuan: unjuk kerja / proses
- c. Penilaian keterampilan: unjuk kerja/ proses

3. Bentuk instrumen penilaian

a. Penilaian sikap

Hari / tgl	Pertemuan ke-	Perubahan Tingkah Laku											
		Kerapian				Disiplin				Kepatuhan			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	M B	S M

Keterangan:

BT: Belum Terlihat (1)

Apabila peserta didik belum memperhatikan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan kontrak belajar.

MT: Mulai Terlihat(2)

Apabila peserta didik sudah mulai memperhatikan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan kontrak belajar tetapi belum konsisten.

MB: Mulai Berkembang (3)

Apabila peserta didik sudah memperhatikan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan kontrak belajar dan mulai konsisten.

SM: Sudah Membudaya (4)

Apabila peserta didik terus menerus memperhatikan perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan kontrak belajar secara konsisten.

b. Penilaian Pengetahuan**Instrumen soal**

1. Tunjukkan sendok!
2. Tunjukkan piring!
3. Tunjukkan Cangkir!

4. Apa yang perlu dipersiapkan sebelum makan?
5. Sendok digunakan untuk.....



Pedoman Penskoran penilaian pengetahuan

No	Aspek yang dinilai	Skor maks	Mampu tanpa bantuan (3)	Mampu dengan bantuan (2)	Tidak ada respon (1)
1.	Menunjuk sendok	3			
2.	Menunjuk piring	3			
3.	Menunjuk cangkir	3			
4.	Peralatan yang dipersiapkan	3			

	sebelum makan				
5	Kegunaan sendok	3			
	Jumlah	15			

c. Penilaian keterampilan

No	Aspek yang dinilai	Skor Mak s	Kemampuan			
			Mamp u sendiri (4)	Mamp u dg sedikit bantua n (3)	Mamp u dg banyak bantua n (2)	Tidak mampu/ pasif (1)
1.	Menyebutkan nama peralatan makan	4				
2.	Menggunakan peralatan makanan dengan benar dan baik	4				
3.	Menggunakan sendok dengan baik	4				
4.	Memiliki posisi duduk yang rapi pada saat makan	4				
5	Mempersiapkan makanan	4				
	Jumlah	20				

Yogyakarta, .Agustus 2016

Mengetahui
Guru kelas

Mahasiswa PPL

Rinu Subagijo, S.Pd

Damayanti Nahampun

NIM. 13103244037

LEMBAR PENILAIAN

a. Penilaian Sikap

1. Perubahan tingkah laku

No	Hari/ tgl	Pertemuan ke-	Perubahan Tingkah Laku												Keterangan hasil	
			Percaya Diri				Ketertarikan untuk belajar				Kepatuhan					
			BT	MT	MB	S M	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	S M		
1	Senin, 08 Agustus	I		✓				✓						✓	Percaya diri Skor = <u>31</u> x100 56	
2	Selasa, 09 Agustus	II		✓				✓						✓		
3	Rabu, 10 Agustus	III		✓					✓					✓		
4	Kamis, 11 Agustus	IV		✓				✓						✓		
5	Jumat, 12 Agustus	V		✓					✓					✓		
6	Sabtu, 13 Agustus	VI		✓				✓						✓		
7	Senin, 15 Agustus	VII		✓					✓					✓		
8	Selasa, 16 Agustus	VIII		✓				✓						✓		

9	Kamis, 18 Agustus	IX		✓				✓				✓			=55,35
10	Sabtu, 20 Agustus	X			✓				✓				✓		
11	Senin, 22 Agustus	XI			✓				✓				✓		
12	Selasa, 23 Agustus	XII		✓				✓				✓			
13	Rabu, 24 Agustus	XIII			✓				✓				✓		
14	Kamis , 25 Agustus	XIV		✓				✓				✓			

**Ketertari
kan
untuk
belajar
Skor
= 34 X100
56
=60,7**

**Kepatuha
n**

														<p>Skor = <u>35</u> X100 56 =62,5</p>
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---

Keterangan:

BT: Belum Terlihat (1)

Apabila peserta didik belum memperhatikan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan kontrak belajar.

MT: Mulai Terlihat(2)

Apabila peserta didik sudah mulai memperhatikan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan kontrak belajar tetapi belum konsisten.

MB: Mulai Berkembang (3)

Apabila peserta didik sudah memperhatikan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan kontrak belajar dan mulai konsisten.

SM: Sudah Membudaya(4)

Apabila peserta didik terus menerus memperhatikan perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan kontrak belajar secara konsisten.

2. Rubrik penilaian praktek sikap dan perilaku yang baik selama proses KBM

No	Hari/ tgl	Aspek yang dinilai	Frekuensi			Jumlah	Keterangan
			TP	KD(3-5 kali)	S (>5)		
1	08 Agustus 2016	Memukul meja			1	9	
		Memukul kepala/paha		2			
		Mendorong guru		2			
		Membuang media pembelajaran		2			
		Tiduran dimeja		2			
						8	

2	09 Agustus 2016	Memukul meja			1		Praktek perilaku yang baik selama KBM
		Memukul kepala/paha			1		
		Mendorong guru		2			
		Membuang media pembelajaran		2			
		Tiduran dimeja		2			
							Skor= <u>110</u> X 100
3	10 Agustus 2016	Memukul meja			1	13	165
		Memukul kepala/paha	3				
		Mendorong guru	3				
		Membuang media pembelajaran	3				
		Tiduran dimeja	3				= 66, 6
4	11 Agustus 2016	Memukul meja		2		8	
		Memukul kepala/paha		2			
		Mendorong guru		2			
		Membuang media pembelajaran			1		
		Tiduran dimeja			1		

5	15 Agustus 2016	Memukul meja		2		11	
		Memukul kepala/paha		2			
		Mendorong guru	3				
		Membuang media pembelajaran	3				
		Tiduran dimeja	3				
6	16 Agustus 2016	Memukul meja		2		10	
		Memukul kepala/paha		2			
		Mendorong guru		2			
		Membuang media pembelajaran		2			
		Tiduran dimeja		2			
7	22 Agustus 2016	Memukul meja		2		10	
		Memukul kepala/paha			1		
		Mendorong guru			1		
		Membuang media pembelajaran	3				
		Tiduran dimeja	3				

8	23 Agustus 2016	Memukul meja			1	8	
		Memukul kepala/paha		2			
		Mendorong guru			1		
		Membuang media pembelajaran		2			
		Tiduran dimeja		2			
9	24 Agustus 2016	Memukul meja		2		13	
		Memukul kepala/paha	3				
		Mendorong guru	3				
		Membuang media pembelajaran		2			
		Tiduran dimeja	3				
10	25 Agustus 2016	Memukul meja			1	8	
		Memukul kepala/paha		2			
		Mendorong guru		2			
		Membuang media pembelajaran			1		
		Tiduran dimeja		2			

11	30Agustus 2016	Memukul meja		2		12	
		Memukul kepala/paha	3				
		Mendorong guru		2			
		Membuang media pembelajaran		2			
		Tiduran dimeja	3				

b. Penilaian pengetahuan dan keterampilan

Materi : perilaku baik dan tidak baik didalam kelas.

Soal latihan!

- 1. Tunjukkan 2 perilaku yang baik didalam kelas!**



Duduk rapi



mengganggu teman



mengerjakan tugas

- 2. Tunjukkan 2 perilaku yang tidak baik didalam kelas!**



Berdoa sebelum belajar



tiduran dikelas



berteriak

- 3. Mana perilaku yang tidak boleh dilakukan pada saat belajar dikelas!**



Duduk dengan rapi



tiduran dikelas

4. Ayo kelompokkan perilaku mana yang baik dan perilaku yang tidak baik!



Berdoa sebelum belajar



berteriak



menganggu teman



mengerjakan Tugas



Melipat tangan



tiduran di kelas



duduk rapi



marah

Pertemuan II

6. Siapa nama kamu?
7. Azmi kelas berapa?
8. Siapa nama adek Azmi?
9. Azmi agamanya Apa?
10. Azmi sekolah dimana?

Kunci jawaban

6. Azmi
7. Kelas 7
8. Hikali
9. Islam
10. SLB Dian
amanah

Pertemuan IV

Soal latihan!

Sebutkan nama-nama benda dibawah ini

6.



MEJA

7.



5



BUKU

6



KURSI

8.



Lemari

PENSIL

7



BUNGA

9.



Baju

8.



Celana

Pedoman Penskoran penilaian pengetahuan

2. Identifikasi sikap dan perilaku tertib di sekolah sesuai perintah.

No	Aspek yang dinilai	Skor maks	Mampu sendiri (4)	Mampu dengan sedikit bantuan (3)	Mampu dengan banyak bantuan (2)	Tidak ada respon (1)	Keterangan hasil
1.	Menunjuk 2 gambar perilaku yang baik	4			✓		
2.	Menunjuk 2 gambar perilaku yang tidak baik	4			✓		
3.	Membedakan gambar sikap yang baik dengan yang tidak baik	4			✓		
4.	Memisahkan antara gambar sikap yang baik dengan gambar yang tidak baik	4			✓		
5	Menyebutkan nama	4		✓			
6	Menyebutkan kelas	4		✓			

$$\begin{aligned}
 \text{Skor} &= \underline{\underline{24}} \times 100 \\
 &= 40 \\
 &= 60
 \end{aligned}$$

7	Menyebutkan nama adek	4			✓		
8	Menyebutkan agama	4			✓		
9	Menyebutkan nama sekolah	4		✓			
10	Menyebutkan benda-benda disekitar siswa	4		✓			
Jumlah		40					

d. Penilaian keterampilan

3. Rubik penilaian identifikasi perilaku yang baik dan tidak baik disekolah

No	Aspek yang dinilai	Skor Maks	Kemampuan				keterangan
			Mampu sendiri (4)	Mampu dg sedikit bantuan (3)	Mampu dg banyak bantuan (2)	Tidak mampu/ pasif (1)	
1.		4		✓			

						Skor = <u>22</u> X 100
2.		4		✓		32
3.		4		✓		= 68,75
4.		4		✓		
5		4			✓	
6				✓		

		4					
7		4		✓			
8		4			✓		
Jumlah		32					

Kriteria hasil penilaian :

100-85 : sangat baik

84-70 : baik

69-55 : cukup baik

54> : kurang baik

REFLEKSI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN

Nama Siswa : Azmi Genandri Setiadi

Kelas : VII

No	Hari/tgl	Materi	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 01 Agustus	Identifikasi bagian-bagian tubuh serta fungsinya	<ul style="list-style-type: none">- Praktik mengajar pertama yakni mengamati guru pada saat pengkondisian anak dan membantu guru menyampaikan materi sesuai dengan RPP yang telah disiapkan oleh guru.- Materi pembelajaran yang disampaikan adalah identifikasi bagian bagian tubuh yakni menyebutkan nama mulut dan mata serta fungsinya. Materi disajikan secara berulang-ulang.	Pada saat pembelajaran siswa masih sering melakukan penolakan	Guru menenangkan siswa kembali dengan mengajak anak bernyanyi.

			<ul style="list-style-type: none"> - Pada jam istirahat mahasiswa membantu guru untuk mendampingi anak makan. 		
2	Selasa, 02 Agustus	Identifikasi bagian-bagian tubuh serta fungsinya	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa membantu guru dalam menyampaikan materi sesuai dengan RPP yang telah dibuat guru. Materi yang disampaikan adalah melanjutkan materi identifikasi bagian-bagian tubuh. - Pada jam istirahat mahasiswa membantu guru untuk mendampingi anak makan. Dan sebelum pulang sekolah membantu guru melatihkan dan mendampingi anak dalam bina diri yakni kegiatan Mandi. 		
3	Rabu, 03 Agustus	Identifikasi benda-benda disekitar anak	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu guru dalam mendampingi siswa dan 		

			<p>menyampaikan materi pembelajaran yakni menyebutkan benda-benda disekitar siswa.</p> <p>Pembelajaran diselingi dengan nyanyian lagu anak-anak dan lagu kebangsaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan selanjutnya sama seperti hari hari sebelumnya yakni mendampingi anak makan dan mandi serta selama jam istirahat. 		
4	Kamis, 04 Agustus	Identifikasi benda-benda disekitar anak	<ul style="list-style-type: none"> - Praktik mengajar sama seperti hari sebelumnya dengan materi pengajaran yakni pengulangan identifikasi baneda-benda disekitar siswa atau benda-benda yang ada dikelas. - Selama pembelajaran kondisi dan mood belajar anak kurang baik 		

			sehingga dalam kegiatan pembelajaran anak selalu dikondisikan dengan bernyanyi dan melakukan tanya jawab dengan anak, misalnya “ Azmi kenapa, Azmi mau apa, dll”		
5	Senin, 08 Agustus	Materi ajar : Perilaku yang baik dikelas (berdoa sebelum dan sesudah belajar, melipat tangan dan mendengarkan guru, mengerjakan tugas, melakukan kontak mata dengan guru, dan tidak memukul meja)	- Siswa dapat melafalkan dan mempraktekkan beberapa perilaku belajar yang baik didalam kelas dengan bantuan dari guru,meliputi berdoa sebelum belajar, melipat tangan, melakukan kontak mata dengan guru, menjawab pertanyaan guru dan menirukan contoh yang diperagakan guru. Materi disajikan secara berulang-ulang dan diselingi dengan bernyanyi dan bermain	Perhatian siswa mudah beralih, sering tidak merespon pertanyaan dan perintah guru serta menolak ketika diberi tugas. Penolakan ditunjukkan dengan memukul meja, menelungkupkan kepala diatas meja dan mendorong guru	- Mengingatkan siswa, ketika ditanya harus dijawab - Mengajak siswa bernyanyi dan atau memutarkan musik ketika siswa mulai

			<p>Puzzle.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Selama pembelajaran mood dan konsentrasi siswa dapat dikondisikan dan frekuensi memukul meja berkurang. Siswa mau melakukan perintah guru dan tidak membuang media pembelajaran yang digunakan. Pengkondisian dibantu dengan pemutaran musik ceria. 		<p>mengalami penolakan dan tampak jemu.</p>
6	Selasa, 09 Agustus	<p>Materi ajar :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengulangan materi perilaku yang baik di kelas - Identifikasi jenis-jenis hewan dengan menggunakan Puzzle 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa dapat mempraktekkan contoh perilaku belajar yang baik ketika guru menanyakan sekaligus menyebutkan contoh perilaku belajar yang baik di kelas. - Siswa dapat memasang puzzle gambar hewan dengan benar , untuk pertama kali masih siswa masih diberi petunjuk namun selanjutnya 	<p>Pada saat memulai pembelajaran mood siswa kurang baik, siswa menelungkupkan kepala, memukul kepala dan menepukkan tangan dengan intensitas yang tinggi. Perilaku yang</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Pengkondisian dibantu guru kelas - Mengajak menyanyi dan menepuk-nepuk pundak siswa - Membiarkan

			<p>anak melakukan sendiri sesuai instruksi guru. Untuk menyebutkan nama masing-masing hewan siswa masih pada tahap menirukan ucapan guru. Materi identifikasi jenis-jenis hewan dialihkan dengan mengidentifikasi benda-benda disekitar siswa karena menolak untuk melanjutkan materi identifikasi hewan.</p>	<p>biasanya dilakukan anak jika sedang marah dan menolak untuk melakukan sesuatu</p>	<p>siswa sejenak, sehingga emosinya mulai mereda</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengalih materi pembelajaran dengan dengan identifikasi benda-benda disekitar siswa
7	Rabu, 10 Agustus	<p>Materi ajar:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyebutkan identitas diri meliputi nama, kelas, jumlah bersaudara, agama, alamat rumah, dan alamat sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa dapat menyebutkan identitas diri dengan bantuan guru seperti mengingatkan siswa kalau ditanya harus dijawab, meminta anak menirukan dan mengulang ucapan guru - Untuk identifikasi warna siswa 		

		<ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi jenis-jenis warna dengan menggunakan Puzzle 	<p>masih pada tahap menirukan ucapan guru, ketika ditanya anak kembali siswa belum mampu menjawab dan ketika diberi intruksi mengambil salah satu puzzle sesuai dengan warna yang disebutkan guru, siswa masih mengambil secara sembarang.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Materi diselingi dengan identifikasi bagian-bagian tubuh beserta fungsi masing-masing bagian tubuh, bernyanyi dan pemberian reward berupa tepuk tangan, tos, dan menepuk-nepuk wajah siswa. 		
8	Kamis, 11 Agustus	<p>Materi ajar:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyebutkan identitas diri meliputi nama, kelas, jumlah 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak mampu menyebutkan identitas diri dengan bantuan guru. Guru menyebutkan identitas siswa dengan cara <i>mass trial</i> dan siswa diminta 		

		<p>bersaudara, agama, alamat rumah, dan alamat sekolah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyebutkan nama orang-orang disekitarnya, meliputi nama orangtua, adik, guru kelas, dan teman kelas 	<p>untuk menirukan, kemudian guru menanyakan kembali dan anak menjawab dengan kata awal dibantu oleh guru, misalnya: Guru: “ Siapa nama kamu ? guru melanjutkan: Az... ” Siswa:” Azmi”. Bantuan juga berupa mengingatkan siswa kalau ditanya siswa harus menjawab.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Untuk menyebutkan nama-nama orang disekitarnya siswa belum mampu menyebutkan karena pada saat penyampain materi mood dan konsentrasi anak kurang baik sehingga menolak untuk melakukan pembelajaran. 		
9	Senin, 15 Agustus	<p>Materi ajar:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi benda- 	<ul style="list-style-type: none"> - Pada saat memulai pembelajaran siswa sulit untuk dikondisikan, 	<ul style="list-style-type: none"> - Mood siswa untuk megikuti 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengkondisian dibantu oleh

		benda disekitar siswa dan menyebutkan jenis-jenis peralatan makanan	<p>perilaku memukul meja yang meningkat dengan rentang waktu 2-3 menit. Siswa menolak ketika diajak untuk belajar sampai pada jam istirahat.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Setelah jam istirahat siswa dikenalkan dengan jenis-jenis peralatan makanan yakni piring, sendok dan cangkir. Anak dapat menyebutkan satu persatu dengan bantu guru. Bantuan berupa” guru mengucapkan suku kata pertama, kemudia anak melanjutkan. 	pembelajaran kurang baik. perilaku tersebut biasanya selalu muncul ketika hari pertama sekolah setelah libur sekolah.	<p>guru kelas</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penyajian materi diganti dengan mengajak anak bernyanyi dan mendengarkan music, serta sewaktu – waktu menanyakan nama-nama bagian tubuh siswa.
10	Selasa, 16 Agustus	Materi ajar: - Identifikasi warna, menggunting dan	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa dapat menyebutkan jenis-jenis warna sesua dengan instruksi guru dengan sedikit bantuan dari guru. Bantuan 	<ul style="list-style-type: none"> - Tempat yang digunakan siswa untuk belajar dipakai untuk 	Siswa diajak untuk belajar benda-benda disekitar anak, seperti

		menempel	<p>berupa pengucapan suku kata awal.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Untuk kegiatan pembelajaran menggunting dan menempel, siswa dapat melakukan , namun masih dengan bantuan dari guru. Guru mengingatkan, memotivasi dan mengarahkan siswa. Siswa mampu menggunting kemudian menempel semua kertas yang digunting dengan baik. - Dengan pemutaran musik selama pembelajaran, rentang perhatian dan mood belajar anak selama pembelajaran dapat dikondisikan dan perilaku memukul meja berkurang dari biasanya. 	<p>kegiatan menggambar siswa lain, sehingga siswa harus berpindah tempat. Hal tersebut membuat siswa sulit untuk dikondisikan kembali dan menolak untuk melanjutkan pembelajaran</p>	<p>nama-nama tanaman yang ada disekitar sekolah serta mengenalkan nama bagian-bagian pohon</p>
11	Senin, 22	Materi ajar:	<ul style="list-style-type: none"> - Pada saat memulai pembelajaran 	Setelah jam istirahat	Guru membiarkan

	Agustus	<ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi jenis-jenis hewan dan Menempel gambar - Latihan Pra menulis (membuat garis - garis) 	<p>hingga jam istirahat mood belajar anak sangat baik, ada ketertarikan terhadap media dan materi pembelajaran yang disajikan, frekuensi memukul meja sangat berkurang, ada kepatuhan terhadap intruksi guru, dan mengerjakan tugas yang diberikan guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mampu mengidentifikasi jenis-jenis hewan yang ditunjuk guru dengan sedikit bantuan dari Guru seperti burung, sapi, katak, ikan, ayam, dll - Siswa mampu menempel gambar dengan bantuan guru. - Siswa melakukan latihan pramenulis dengan membuat garis-garis berupa coretan- 	<p>dan setelah makan siswa langsung meminta mandi padahal belum waktunya untuk mandi, yang kemungkinan karena siswa merasa gerah akibat suhu yang panas. Siswa memaksa dan mendorong-dorong guru</p>	<p>siswa dan tidak mengikuti keinginan siswa, dengan tujuan agar siswa belajar patuh dan tidak memaksakan keinginan sendiri. Tindakan ini juga dilakukan sebagai salah satu bentuk terapi perilaku.</p>
--	---------	--	---	--	---

			<p>coretan dengan menggunakan pastel.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Selama pembelajaran anak tidak membuang alat tulis yang digunakan 		
12	Selasa, 23 Agustus	<p>Materi ajar:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi jenis buah-buahan - Menyebutkan nama-nama bagian-bagian tubuh dan jumlahnya - Menggunting dan menempel 	<ul style="list-style-type: none"> - Pada awal pembelajaran, siswa memiliki ketertarikan untuk mengikuti pembelajaran dan berinisiatif melanjutkan latihan Pramenulis tanpa ada perintah dari guru - Siswa dapat membedakan buah mangga dengan stroberi tanpa bantuan guru setelah beberapa kali pengulangan. - Mampu menyebutkan telinga, hidung, tangan, dan mata beserta 	<p>Siswa menolak untuk melakukan pembelajaran</p>	<p>Dalam penyajian materi diselang-selingi dengan nyanyian. Setiap kali menolak untuk belajar, siswa didiamkan sebentar, kemudian dikondisikan kembali hingga konsentrasi anak</p>

			<p>jumlahnya dengan bantuan guru</p> <ul style="list-style-type: none"> - Untuk kegiatan menempel siswa kurang ada ketertarikan sehingga perhatian siswa selalu beralih-alih kemudian menolak untuk melakukan 		kembali membaik.
13	Rabu, 24 Agustus	<p>Materi ajar:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Latihan Pramenulis (menghubungkan garis-garis putus, membuat lingkaran besar dan kecil) - Latihan kepatuhan 	<ul style="list-style-type: none"> - Ketertarikan siswa untuk mengikuti pembelajaran mulai berkembang dan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan fungsinya tanpa membuang peralatan yang digunakan. - Siswa mampu menghubungkan garis-garis putus dan membuat lingkaran besar kecil sesuai dengan intruksi guru - Siswa melakukan perintah yang 	<p>Siswa mudah bosan dan dalam rentang 15 menit perhatian siswa mulai beralih-alih</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Penyajian materi dengan media yang bervariasi seperti alat tulis menggunakan Pastel, pensil, dan pulpen warna, serta kertas yang berwarna

			<p>diberikan guru dalam permainan lempar dan mengambil bola tanpa ada penolakan meskipun dilakukan secara berulang-ulang.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Selama pembelajaran kebiasaan memukul meja berkurang hanya 2 kali. 		<ul style="list-style-type: none"> - Pada saat perhatian siswa mulai beralih-alih, dilakukan pemutaran musik sehingga anak kembali tenang dan melanjutkan tugasnya
14	Kamis, 25 Agustus	<p>Materi ajar:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Latihan Pramenulis (menghubungkan garis-garis putus, membuat lingkaran besar dan kecil) 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa dapat mengerjakan tugas yakni menghubungkan garis-garis putus dengan sedikit bantuan dari guru. Bantuan berupa menunjukkan batas garis yang dihubungkan. - Untuk identifikasi gambar hewan 	<p>Siswa melakukan penolakan saat guru melakukan pengulangan materi</p>	<p>Siswa diarahkan untuk membuat konblok yakni mempersiapkan bahan-bahan yang akan dipakai</p>

		- Identifikasi dan menempel gambar hewan	anak sudah mampu menirukan nama-nama jenis hewan sesuai dengan yang diucapkan guru serta menempelkan gambar pada tempat yang ditunjukkan oleh guru		
--	--	--	--	--	--

Lampiran 3

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III UNY TAHUN 2016



FO2
Untuk Mahasiswa

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

NAMA SEKOLAH	: SLB AUTISME DIAN AMANAH	NAMA MAHASISWA	: DAMAYANTI NAHAMPUN
ALAMAT SEKOLAH	: JL. SUMBERAN NO.22	NIM	: 13103244037
GURU PEMBIMBING	: RINU SUBAGIYO, SPd	FAK/ JURUSAN	: FIP/ PLB
DOSEN PEMBIMBING	: dr. Atien Nurchamidah, M.Dis,		

St

No	Hari/tgl	Waktu	Materi kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
	Senin 18 Juli 2016	10.00-11.00 11.00-13.00	- Mengantar surat dan koordinasi rencana Matrik PPL - Penyusunan Matriks	- Kepala sekolah menyambut baik dan menyatakan pelaksanaan magang dapat dimulai mulai hari selasa, 19 Juli 2016 - Menfiksasi matriks program	Surat pemberitahuan baru diserahkan pada tgl 18 Juli berhubung sekolah baru masuk tgl 18 Juli	Surat pemberitahuan baru diserahkan pada tgl 18 Juli berhubung sekolah baru masuk tgl 18 Juli

				PPL dan menyesuaikan program Non pendidikan dengan kegiatan sekolah serta membuat kesepakatan tentang seragam dan jadwal PPL	2016	2016 setelah libur sekolah
Selasa, 19 Juli	07-00-09.00 09.00-13.30		<ul style="list-style-type: none"> - Apersepsi oleh Koordinator PPL dari pihak sekolah - Persentasi Matrik Program PPL - Koordinasi dengan Guru pembimbing 	<ul style="list-style-type: none"> - Penjelasan hal-hal praktis tentang peraturan serta kegiatan sekolah dan bentuk pelaksanaan PPL - Menjelaskan hal-hal praktis tentang program atau kegiatan yang akan dilaksanakan selama magang kepada pihak sekolah oleh mahasiswa - Guru pembimbing melakukan apersepsi tentang program yang akan dilaksanakan terhadap peserta didik yang diawali dengan perkenalan diri serta sekilas tentang kondisi siswa - Catatan: 		

				<p>1. Kegiatan hari ini menjadi hari pertama pelaksanaan magang. Penerjunan mahasiswa PPL tidak dilakukan lagi untuk PPL II karena telah secara resmi diserahkan pada saat Penerjunan pada saat PPL I.</p>		
	Rabu, 20 Juli	07.00-13.30	Observasi kelas	<ul style="list-style-type: none"> - Menyambut kedatangan peserta didik dan menunggu peserta didik dijemput setelah pulang sekolah - Observasi dilakukan kembali untuk mengamati kembali cara guru mengajar dan melakukan tanya jawab tentang program yang dirancang untuk siswa. Selain wawancara dengan guru, mahasiswa juga mengamati karakteristik dan perilaku siswa pada saat pembelajaran dengan alasan untuk mengenal lebih jauh tentang kondisi anak serta 		

				kondisi kelas dimana siswa belajar		
Kamis, 21 Juli	07.00-11.30 12.00-13.00 14.00-17.00	- Observasi kelas/ peserta didik - Koordinasi dengan DPL Penyusunan RPP	- Observasi dilakukan untuk memantapkan program yang akan dirancang pada anak sesuai dengan kondisi serta kebutuhan siswa saat ini. Berdasarkan hasil observasi dan hal praktis yang sangat dibutuhkan siswa saat ini disepakati program akan difokuskan pada pendidikan non akademik yakni pendidikan perilaku adaptif dan bina diri. - Konsultasi matriks program sekaligus persetujuan dari DPL. Matriks disetujui dan ditanda tangani oleh DPL - Merancang program khusus untuk siswa sesuai dengan hasil observasi, kebutuhan siswa saat ini, dan kondisi siswa			

	Jumat, 22 Juli	07.00-11.30 13.00-13.30	- Praktek mengajar - Koordinasi dengan guru pembimbing	- Mendampingi siswa pada saat melakukan olah raga dan kerja bakti - Mengkonsultasikan program khusus yang akan dirancang untuk siswa sebelum menyusun RPP dengan menyusun tujuan jangka panjang dan jangka pendek dari program yakni tujuan dari pembelajaran perilaku adaptif yang dibagi menjadi 2 tema yakni keterampilan social dan Bina diri		
	Sabtu, 23 Juli 2016	19.00-20.00	Menyusun laporan	- Membuat refleksi dan menyusun laporan mingguan PPL		
	Senin, 25 Juli s/d jumat 29 Juli		- Izin tidak hadir kesekolah - Penyusunan	- Pembinaan Rohani. (sebagai pengganti mahasiswa akan menggantikan kegiatan PPL pada hari sabtu) - Menyusun RPP sesuai dengan Program khusus sebanyak 8		

		(setiap harinya selama 4 hari) 21.00-22.00 (setiap harinya selama 4 hari)	RPP - Pembuatan media	kali pertemuan - Mencari dan membuat media pembelajaran sesua dengan metode dan materi yang disajikan dalam setiap pertemuan seperti membuat kartu gambar, mencari gambar, materi, dl		
	Senin, 01 Agustus	07.00-13.30	Pratik mengajar	- Praktik mengajar pertama yakni mengamati guru pada saat pengkondisian anak dan membantu guru menyampaikan materi sesuai dengan RPP yang telah disiapkan oleh guru. - Materi pembelajaran yang disampaikan adalah identifikasi bagian bagian tubuh yakni menyebutkan nama mulut dan mata serta fungsinya. Materi disajikan	Pada saat pembelajaran siswa masih sering melakukan penolakan	Guru menenangkan siswa kembali dengan mengajak anak bernyanyi.

		13.30-14.00 16.00-18.00	Konsultasi RPP Penyusunan RPP	<p>secara berulang-ulang.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pada jam istirahat mahasiswa membantu guru untuk mendampingi anak makan. - Setelah kegiatan pembelajaran mahasiswa melakukan konsultasi kepada guru pembimbing mengenai RPP yang dibuat - Merevisi RPP yang telah dikonsultasikan sesuai dengan masukan yang diberikan oleh guru yakni mengoperasionalkan tujuan program dan kegiatan pembelajaran agar siswa lebih aktif dalam pembelajaran 		
	Selasa, 02 Agustus	07.00-13.30	- Praktik mengajar terbimbing	- Menyambut peserta didik yang datang dan menunggu peserta didik dijemput oleh		

			<p>orangtua setelah jam sekolah selesai. Kegiatan ini dilakukan setiap harinya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa membantu guru dalam menyampaikan materi sesuai dengan RPP yang telah dibuat guru. Materi yang disampaikan adalah melanjutkan materi identifikasi bagian-bagian tubuh. - Setelah pembelajaran mahasiswa mengkonsultasikan RPP sebelumnya setelah melakukan revisi sesuai dengan masukan dari guru. - Pada jam istirahat mahasiswa membantu guru untuk mendampingi anak makan. Dan sebelum pulang sekolah membantu guru melatihkan dan mendampingi anak dalam bina diri yakni 		
		14.00-15.00			

			<ul style="list-style-type: none"> - Program sekolah sehat 	<p>kegiatan Mandi.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Setelah selesai pembelajaran disekolah (diluar jam aktif sekolah) semua mahasiswa PPL melakukan program bersama yakni penghijauan yang diwali dengan pengambilan kompos kemudian penanaman pohon. 		
	Rabu, 03 Agustus	07.00-13.30	<ul style="list-style-type: none"> - Praktik mengajar 	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu guru dalam mendampingi siswa dan menyampaikan materi pembelajaran yakni menyebutkan benda-benda disekitar siswa. Pembelajaran diselingi dengan nyanyian lagu anak-anak dan lagu kebangsaan. - Kegiatan selanjutnya sama seperti hari hari sebelumnya yakni mendampingi anak makan dan mandi serta selama jam istirahat. 		

		14.00-15.00	- Program sekolah sehat	- Setelah selesai pembelajaran disekolah (diluar jam aktif sekolah) semua mahasiswa PPL melakukan program bersama yakni memulai program pengecatan tembok yang dimulai dengan pembersihan lumut-lumut pada tembok.		
	Kamis, 04 Agustus	07.00-13.30	- Praktik mengajar	- Praktik mengajar sama seperti hari sebelumnya dengan materi pengajaran yakni pengulangan identifikasi benda-benda disekitar siswa atau benda-benda yang ada di kelas. - Selama pembelajaran kondisi dan mood belajar anak kurang baik sehingga dalam kegiatan pembelajaran anak selalu dikondisikan dengan bernyanyi dan melakukan tanya jawab dengan anak,		

		13.30-14.00 14.00-15.00	<ul style="list-style-type: none"> - Konsultasi RPP ke guru pembimbing - Evaluasi/ penyusunan jadwal piket 	<p>misalnya “ Azmi kenapa, Azmi mau apa, dll”</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengkonsultasikan RPP yang telah direvisi kepada guru pembimbing dan RPP di ACC oleh guru Pembimbing - Semua mahasiswa PPL melakukan evaluasi pelaksanaan praktis PPL yang telah dilaksanakan, evaluasi sesama anggota PPL dan menyusun target untuk minggu berikutnya. 		
	Jumat, 5 Agustus	07.00-11.30	Kegiatan renang di kolam Renang UNY	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan renang biasanya dilakukan 1 kali 2 minggu yang dilakukan di kolam renang FIK UNY. - Dalam kegiatan ini semua mahasiswa dan guru ikut mendampingi para siswa saat berenang. Sebelum berenang diawali dengan pemanasan 		

				<p>sederhana yakni senam dan lari mengelilingi kolam renang.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pada saat berenang seluruh siswa diminta untuk menirukan gerakan yang dicontohkan guru sebagai salah satu bentuk terapi untuk perilaku dan motorik seperti mengepakkan tangan, menepuk air,mendorong air, dll. 		
	Sabtu, 6 Agustus	07.00-12.30	Praktek mengajar	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan pramuka, senam dan latihan menari biasanya dilakukan setiap hari sabtu. Kegiatan dilaksanakan di belakang sekolah atau tempat bermainan. Kegiatan diawali dengan senam kemudian dilanjutkan dengan pramuka.Kegiatan pramuka dipandu oleh salah satu siswa yang didampingi oleh salah satu guru. Bentuk kegiatan 	Beberapa siswa belum memahami instruksi yang diberikan oleh pemandu pramuka dan guru	Guru dan mahasiswa membantu mengarahkan siswa.

		19.00-20.00	Penyusunan laporan	<p>yakni latihan baris berbaris dan tepuk pramuka. Setelah kegiatan pramuka dilanjutkan dengan latihan menari.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuat refleksi dan menyusun laporan mingguan 		
	Senin, 08 Agustus	07.00-08.00, 10.00-13.30	- Praktik mengajar mandiri.	<p>Materi ajar :</p> <p>Perilaku yang baik dikelas (berdoa sebelum dan sesudah belajar, melipat tangan dan mendengarkan guru, mengerjakan tugas, melakukan kontak mata dengan guru, dan tidak memukul meja)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mempraktekkan RPP yang telah disusun dan yang telah disetujui oleh guru pembimbing. - Siswa dapat melaftalan dan mempraktekkan beberapa perilaku belajar yang baik didalam kelas dengan bantuan dari guru,meliputi berdoa 	<p>Perhatian siswa mudah beralih, sering tidak merespon pertanyaan dan perintah guru serta menolak ketika diberi tugas. Penolakan ditunjukkan dengan memukul meja, menelungkupkan kepala diatas meja dan mendorong guru</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mengingatkan siswa, ketika ditanya harus dijawab - Mengajak siswa bernyanyi dan atau memutarkan musik ketika siswa mulai melakukan penolakan dan tampak jemu.

	08.00-10.00	- Peninjauan DPL	<p>sebelum belajar, melipat tangan, melakukan kontak mata dengan guru, menjawab pertanyaan guru dan menirukan contoh yang diperagakan guru. Materi disajikan secara berulang-ulang dan diselingi dengan bernyanyi dan bermain Puzzle.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Selama pembelajaran mood dan konsentrasi siswa dapat dikondisikan dan frekuensi memukul meja berkurang. Siswa mau melakukan perintah guru dan tidak membuang media pembelajaran yang digunakan. Pengkondisian dibantu dengan pemutaran musik ceria. - Meninjau mahasiswa pada saat melakukan pratek mengajar terhadap siswa 		

				sekaligus memberikan masukan-masukan dalam menciptaan kegiatan pembelajaran yang menarik bagi siswa.		
	Selasa, 09 Agustus	07.00-13.30	Praktek mengajar mandiri	<p>Materi ajar :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengulangan materi perilaku yang baik di kelas - Identifikasi jenis-jenis hewan dengan menggunakan Puzzle - Siswa dapat mempraktekkan contoh perilaku belajar yang baik ketika guru menanyakan sekaligus menyebutkan contoh perilaku belajar yang baik di kelas. - Siswa dapat memasang puzzle gambar hewan dengan benar , untuk pertama kali masih siswa masih diberi petunjuk namun selanjutnya anak melakukan sendiri sesuai instruksi guru. Untuk menyebutkan nama masing- 	<p>Pada saat memulai pembelajaran mood siswa kurang baik, siswa menelungkupkan kepala, memukul kepala dan menepukkan tangan dengan intesitas yang tinggi. Perilaku yang biasanya dilakukan anak jika sedang marah dan menolak untuk melakukan sesuatu</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Pengkondisian dibantu guru kelas - Mengajak menyanyi dan menepuk-nepuk pundak siswa - Membiarkan siswa sejenak, sehingga emosinya mulai mereda - Mengalih materi pembelajaran dengan dengan identifikasi benda-benda

		14.00-15.00 20.00-22.00	Program sekolah sehat Penyusunan RPP	<p>masing hewan siswa masih pada tahap menirukan ucapan guru. Materi identifikasi jenis-jenis hewan dialihkan dengan mengidentifikasi benda-benda disekitar siswa karena menolak untuk melanjutkan materi identifikasi hewan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pengecatan pada tembok yang telah dibersihkan sebelumnya - Melakukan evaluasi terhadap RPP yang telah disusun dan dilaksanakan dan mengisi Form penilaian terhadap perkembangan dan kemampuan siswa. 		disekitar siswa
	Rabu, 10 Agustus	07.00-13.30	Praktek mengajar	<p>Materi ajar:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyebutkan identitas diri meliputi nama, kelas, jumlah bersaudara, agama, alamat rumah, dan alamat sekolah - Identifikasi jenis-jenis warna dengan menggunakan Puzzle 		

			<ul style="list-style-type: none"> - Siswa dapat menyebutkan identitas diri dengan bantuan guru seperti mengingatkan siswa kalau ditanya harus dijawab, meminta anak menirukan dan mengulang ucapan guru - Untuk identifikasi warna siswa masih pada tahap menirukan ucapan guru, ketika ditanya anak kembali siswa belum mampu menjawab dan ketika diberi intruksi mengambil salah satu puzzle sesuai dengan warna yang disebutkan guru, siswa masih mengambil secara sembarangan. - Materi diselingi dengan identifikasi bagian-bagian tubuh beserta fungsi masing-masing bagian tubuh, bernyanyi dan pemberian reward berupa tepuk tangan, 		
		Program sekolah			

		14.00-15.00	sehat	<p>tos, dan menepuk-nepuk wajah siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melanjutkan pengecatan tembok 		
	Kamis, 11 Agustus	07.00-13.30	Praktik mengajar mandiri	<p>Materi ajar:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyebutkan identitas diri meliputi nama, kelas, jumlah bersaudara, agama, alamat rumah, dan alamat sekolah - Menyebutkan nama orang-orang disekitarnya, meliputi nama orangtua, adik, guru kelas, dan teman kelas - Anak mampu menyebutkan identitas diri dengan bantuan guru. Guru menyebutkan identitas siswa dengan cara <i>mass trial</i> dan siswa diminta untuk menirukan, kemudian guru menanyakan kembali dan anak menjawab dengan kata awal dibantu oleh guru, misalnya: Guru: “ Siapa nama 		

				<p>kamu ? guru melanjutkan: Az... ” Siswa:” Azmi”. Bantuan juga berupa mengingatkan siswa kalau ditanya siswa harus menjawab.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Untuk menyebutkan nama-nama orang disekitarnya siswa belum mampu menyebutkan karena pada saat penyampain materi mood dan konsentrasi anak kurang baik sehingga menolak untuk melakukan pembelajaran. - Melanjutkan pengecatan tembok - Melakukan evaluasi terhadap RPP yang telah dilaksanakan dan evaluasi terhadap perembangan siswa 		
	Jumat, 12	07.00-11.30	kegiatan Lomba	<ul style="list-style-type: none"> - Semua siswa ikut serta dalam 		

	Agustus		dalam rangka penyambutan HUT RI	lomba mewarnai gambar dengan bantuan guru masing-masing		
	Sabtu, 13 Agustus	07.00-12.30 19.00-20.00	Praktek mengajar Penyusunan laporan	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan Pramuka dan Sabtu ceria - Semua siswa dan beberapa guru melakukan kegiatan pramuka berupa latihan tepuk pramuka yang dipimpin oleh salah satu siswa yang menjadi ketua pramuka. - Setelah pramuka, kegiatan dilanjutkan dengan kegiatan Sabtu ceria yakni senam sehat, latihan menari dan bernyanyi. - Membuat refleksi dan menyusun laporan mingguan 		
	Senin, 15 Agustus	07.00-13.30	Praktek mengajar	<ul style="list-style-type: none"> - Materi ajar: - Identifikasi benda-benda disekitar siswa dan 	<ul style="list-style-type: none"> - Mood siswa untuk megikuti pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengkondisian dibantu oleh guru kelas

			<ul style="list-style-type: none"> - menyebutkan jenis-jenis peralatan makanan - Pada saat memulai pembelajaran siswa sulit untuk dikondisikan, perilaku memukul meja yang meningkat dengan rentang waktu 2-3 menit. Siswa menolak ketika diajak untuk belajar sampai pada jam istirahat. - Setelah jam istirahat siswa dikenalkan dengan jenis-jenis peralatan makanan yakni piring, sendok dan cangkir. Anak dapat menyebutkan satu persatu dengan bantu guru. Bantuan berupa” guru mengucapkan suku kata pertama, kemudia anak melanjutkan. 	<p>kurang baik. perilaku tersebut biasanya selalu muncul ketika hari pertama sekolah setelah libur sekolah.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Penyajian materi diganti dengan mengajak anak bernyanyi dan mendengarkan music, serta sewaktu – waktu menanyakan nama-nama bagian tubuh siswa.
	Selasa, 16 Agustus	07.00-13.30	Praktek mengajar	<p>Materi ajar:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi warna, menggunting dan 	<ul style="list-style-type: none"> - Tempat yang digunakan siswa untuk <p>Siswa diajak untuk belajar benda-benda</p>

			<ul style="list-style-type: none"> - menempel - Siswa dapat menyebutkan jenis-jenis warna sesuai dengan instruksi guru dengan sedikit bantuan dari guru. Bantuan berupa pengucapan suku kata awal. - Untuk kegiatan pembelajaran menggunting dan menempel, siswa dapat melakukan , namun masih dengan bantuan dari guru. Guru mengingatkan, memotivasi dan mengarahkan siswa. Siswa mampu menggunting kemudian menempel semua kertas yang digunting dengan baik. - Dengan pemutaran musik selama pembelajaran, rentang perhatian dan 	<p>belajar dipakai untuk kegiatan menggambar siswa lain, sehingga siswa harus berpindah tempat. Hal tersebut membuat siswa sulit untuk dikondisikan kembali dan menolak untuk melanjutkan pembelajaran</p>	disekitar anak, seperti nama-nama tanaman yang ada disekitar sekolah serta mengenalkan nama bagian-bagian pohon
--	--	--	--	--	---

		14.00-15.00	Program sekolah sehat	<p>mood belajar anak selama pembelajaran dapat dikondisikan dan perilaku memukul meja berkurang dari biasanya.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melanjutkan pengecatan dengan warna bervariasi dengan tujuan warna dapat dijadikan sebagai media untuk belajar - Membuat evaluasi terhadap perkembangan siswa dan penilaian terhadap penguasaan materi yang diajarkan. 		
	Rabu, 17 Agustus		Libur			
	Kamis, 18 Agustus	07.00-09.00	Peringatan HUT RI	<ul style="list-style-type: none"> - Semua siswa, mahasiswa PPL dan guru mengadakan kegiatan Upacara dihalaman sekolah. Petugas upacara oleh beberapa siswa yang 		

		09.00-13.30	Praktek mengajar	<p>didampingi oleh guru dan mahasiswa PPL.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Setelah upacara dilanjutkan dengan pembagian hadiah terhadap peserta lomba yang juara beserta seluruh siswa - Menjelaskan kepada siswa tentang kegiatan yang baru saja dilakukan yakni tentang peringatan hari kemerdekaan Indonesia - Evaluasi antar mahasiswa dan program yang telah dilaksanakan 		
	Jumat , 19 Agustus	07.00-11.30	Pengecatan tembok	<ul style="list-style-type: none"> - Semua mahasiswa PPL melakukan pengecatan tembok tempat bermain. Selain untuk memperindah dan menata pengecatan juga ditujukan untuk membuat gambar dan warna yang sekaligus dijadikan sebagai media pembelajaran. 		

		14.00-16.00	Penyusunan RPP	<ul style="list-style-type: none"> - Merancang persiapan mengajar untuk hari berikutnya. Dengan materi diluar program yakni latihan pra menulis 		
	Sabtu 20 Agustus	07.00-12.30	Praktek mengajar	<ul style="list-style-type: none"> - Semua siswa mengikuti kegiatan bernyanyi, menirukan gerakan sederhana seperti yang dicontohkan guru, menyusun Puzzle, dan latihan menari. - Semua anak sangat termotivasi dan bersemangat pada saat kegiatan menyusun puzzle, karena didorong oleh masing-masing guru serta hasil kerja siswa ditampilkan didepan. - Bagi beberapa siswa diberi bantuan 		
		13.00-13.30	Konsultasi RPP	<ul style="list-style-type: none"> - Mengkonsultasikan RRP yang telah dibuat kepada guru pembimbing dengan materi latihan pra menulis dan di 		

		19.00-20.00	Penyusunan laporan	ACC		
		20.00-21.00	Pembuatan media pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat refleksi dan laporan mingguan yakni tentang kegiatan yang telah dilakukan berupa hasil, hambatan dan solusinya - Mencari dan mempersiapkan media yang sesuai dengan materi yang akan dijarkan, seperti membuat garis-garis putus pada kertas kosong dan media pendukung seperti puzzle, gambar-gambar dan lagu-lagu yang akan dinyanyikan sebagai selingan atau ketika anak mulai jemu. 		
	Senin, 22 Agustus	07.00-13.30	Praktek mengajar	<p>Materi ajar:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi jenis-jenis hewan dan Menempel gambar - Latihan Pra menulis (membuat garis -garis) 	Setelah jam istirahat dan setelah makan siswa langsung meminta mandi padahal belum	Guru membiarkan siswa dan tidak mengikuti keinginan siswa, dengan tujuan agar siswa belajar

			<ul style="list-style-type: none"> - Pada saat memulai pembelajaran hingga jam istirahat mood belajar anak sangat baik, ada ketertarikan terhadap media dan materi pembelajaran yang disajikan, frekuensi memukul meja sangat berkurang, ada kepatuhan terhadap intruksi guru, dan mengerjakan tugas yang diberikan guru. - Siswa mampu mengidentifikasi jenis-jenis hewan yang ditunjuk guru dengan sedikit bantuan dari Guru seperti burung, sapi, katak, ikan, ayam, dll - Siswa mampu menempel gambar dengan bantuan guru. - Siswa melakukan latihan 	waktunya untuk mandi, yang kemungkinan karena siswa merasa gerah akibat suhu yang panas. Siswa memaksa dan mendorong-dorong guru	patuh dan tidak memaksakan keinginan sendiri. Tindakan ini juga dilakukan sebagai salah satu bentuk terapi perilaku.
--	--	--	--	--	--

				<p>pramenulis dengan membuat garis-garis berupa coretan-coretan dengan menggunakan pastel.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Selama pembelajaran anak tidak membuang alat tulis yang digunakan 		
	Selasa, 23 Agustus	07.00-13.30	Praktek mengajar	<p>Materi ajar:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi jenis buah-buahan - Menyebutkan nama-nama bagian-bagian tubuh dan jumlahnya - Menggunting dan menempel - Pada awal pembelajaran, siswa memiliki ketertarikan untuk mengikuti pembelajaran dan berinisiatif melanjutkan latihan Pramenulis tanpa ada perintah dari guru 	<p>Siswa menolak untuk melakukan pembelajaran</p>	<p>Dalam penyajian materi diselang-selingi dengan nyanyian. Setiap kali menolak untuk belajar, siswa didiamkan sebentar, kemudian dikondisikan kembali hingga konsentrasi anak kembali membaik.</p>

				<ul style="list-style-type: none"> - Siswa dapat membedakan buah mangga dengan stroberi tanpa bantuan guru setelah beberapa kali pengulangan. - Mampu menyebutkan telinga, hidung, tangan, dan mata beserta jumlahnya dengan bantuan guru - Untuk kegiatan menempel siswa kurang ada ketertarikan sehingga perhatian siswa selalu beralih-alih kemudian menolak untuk melakukan 		
		<p>14.00-15.00</p> <p>19.00-21.00</p>	<p>Program sekolah sehat</p> <p>Penyusunan RPP</p> <p>Pembuatan media</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat hiasan tembok dengan melukis berbagai gambar - Melakukan evaluasi terhadap RRP dan menyusun RPP yang baru yang disesuaikan dengan 		

		21.00-22.00		<p>kondisi serta kemampuan anak. RPP yang disusun diluar program khusus yang telah ditentukan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mencari dan membuat media sesuai dengan materi dan metode yang telah dirancang dalam RPP 		
	Rabu, 24 Agustus	07.00-13.30	Praktek mengajar	<p>Materi ajar:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Latihan Pramenulis (menghubungkan garis-garis putus, membuat lingkaran besar dan kecil) - Latihan kepatuhan - Ketertarikan siswa untuk mengikuti pembelajaran mulai berkembang dan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan fungsinya tanpa membuang peralatan yang digunakan. - Siswa mampu 	<p>Siswa mudah bosan dan dalam rentang 15 menit perhatian siswa mulai beralih-alih</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Penyajian materi dengan media yang bervariasi seperti alat tulis menggunakan Pastel, pensil, dan pulpen warna, serta kertas yang berwarna - Pada saat perhatian siswa mulai

				<p>menghubungkan garis-garis putus dan membuat lingkaran besar kecil sesuai dengan intruksi guru</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa melakukan perintah yang diberikan guru dalam permainan lempar dan mengambil bola tanpa ada penolakan meskipun dilakukan secara berulang-ulang. - Selama pembelajaran kebiasaan memukul meja berkurang hanya 2 kali. - Melanjutkan kegiatan pengecatan dan meluis tembok. 		<p>beralih-alih, dilakukan pemutaran musik sehingga anak kembali tenang dan melanjutkan tugasnya</p>
	Kamis, 25 Agustus	07.00-13.30	Praktek megajar	<p>Materi ajar:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Latihan Pramenulis (menghubungkan garis-garis putus, membuat lingkaran 	<p>Siswa melakukan penolakan saat guru melakukan pengulangan</p>	<p>Siswa diarahkan untuk membuat konblok yakni mempersiapkan</p>

				<ul style="list-style-type: none"> - besar dan kecil) - Identifikasi dan menempel gambar hewan - Siswa dapat mengerjakan tugas yakni menghubungkan garis-garis putus dengan sedikit bantuan dari guru. Bantuan berupa menunjukkan batas garis yang dihubungkan. - Untuk identifikasi gambar hewan anak sudah mampu menirukan nama-nama jenis hewan sesuai dengan yang diucapkan guru serta menempelkan gambar pada tempat yang ditunjukkan oleh guru - Melakukan evaluasi terhadap program dan membuat rencana kegiatan untuk minggu berikutnya kemudian dilanjutkan dengan penyusunan piket harian 	materi	bahan-bahan yang akan dipakai
	Jumat, 26	07.00-09.00	- Peletakan batu	<ul style="list-style-type: none"> - Semua warga sekolah ikut 		

	Agustus		pertama sekolah baru	<p>serta dalam berdoa bersama dalam acara peletakan batu pertama sekolah bari SLB Autis Dian Amanah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengecatan tembok taman bermain - Melanjutkan pengecatan tembok taman bermain 		
	Sabtu, 27 Agustus	<p>07.00-12.30</p> <p>14.00-15.00</p> <p>15.00-16.00</p>	<p>Praktek mengajar</p> <p>Penyusunan RPP</p> <p>Penyusunan laporan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Semua siswa dan guru bersama-sama melakukan senam sehat dilapangan sekaligus untuk pemanasan sebelum melakukan kegiatan SI (sensosi Integrasi) yakni kegiatan melempar bola dan naik sepeda - Melakukan penilaian terhadap penguasaan siswa terhadap materi yang telah disajikan dan refleksi perkembangan perilaku siswa - Membuat refleksi dan 		

				laporan pelaksanaan PPL selama satu minggu berupa hasil, hambatan dan solusinya.		
	Senin, 29 Agustus	07.00-12.00	Penyusunan laporan	Menyusun administrasi PPL yakni menyusun laporan dan melengkapi catatan harian		
	Selasa, 30 agustus 2016	07.00-12.00 12.00-13.30	Praktik mengajar Konsultasi dengan Dosen	Melakukan pengulangan materi tentang perilaku baik dan tidak baik disekolah yakni berdoa sebelum dan sesudah belajar, tidak mengganggu teman, tidak boleh tiduran dikelas, melipat tangan dan melihat guru, mengerjakan tugas, patuh pada perintah guru. Anak mampu menyebutkan dan mempraktekkan dengan bantuan dari guru. Materi diulang terus menerus sampai anak dapat melakukan dengan sedikit bantuan dari guru. Mengkonsultasikan pelaksanaan		

				praktis PPL yang telah berlangsung dan bentuk penyusunan laporan, serta mengkonsultasikan rencana pelaksanakan penarikan dan perpisahan mahasiswa PPL dari sekolah Dian Amanah.		
	Rabu, 31 Agustus 2016	07.00-13.30	Persiapan dies natalis SLB Dian amanah	Ikut serta dalam mempersiapkan acara Dies Natalis sekolah, yakni membantu dekorasi dan mempersiapkan konsumsi		
	Kamis, 01 September 2016	07.00-13.00	Dies natalis SLB Dian amanah	Seluruh warga sekolah Dian Amanah beserta Mahasiswa PPL merayakan Dies Natalis sekolah Dian Amanah yang ke 15. Acara yang dilakukan berupa Doa bersama, pemotongan tumpeng, tukar kado dan hiburan oleh para guru, siswa dan mahasiswa PPL		
		13.00-15.30	Program sekolah sehat	Merapikan dan membersihkan lokasi sekolah dan peralatan yang digunakan pada saat acara Dies		
	Jumat, 02	07.00-11.30	Program sekolah	Melanjutkan penegcatan tembok		

	September 2016		sehat	meliputi pembuatan sketsa gambar pada tembok serta mewarnai. Gambar yang dibuat meliputi gambar dengan tema “taman dan pantai”.		
	Sabtu, 03 September 2016	07.00-12.30 15.00-16.00 19.00-20.00	Praktek mengajar Penyusunan RPP Penyusunan Laporan mingguan	Latihan pramuka dan latihan menari. Latihan pramuka dipandu oleh pak. Hendro selaku Pembina pramuka dengan materi latihan PBB. Beberapa siswa dapat menirukan dan mempraktekkan secara mandiri, sedang beberapa siswa lainnya masih dengan bantuan dari guru masing-masing anak. Untuk latihan menari dipandu oleh kepala sekolah dengan materi latihan tari Rampak. Membuat evaluasi terhadap hasil belajar siswa Membuat refeksi pelaksanaan PPL selama seminggu		

	Senin, 05 September 2016	07.00-13.30 14.00-15.00	Praktek mengajar Program sekolah sehat	Mendampingi siswa dalam pembelajaran dengan materi identifikasi jenis-jenis hewan yang hidup di air Melanjutkan pengecatan tembok yakni mewarnai sketsa gambar yang telah dibuat.		
	Selasa, 06 September 2016	07.00-13.30 14.00-15.00	Praktek mengajar Program sekolah sehat	Mendampingi siswa dalam pembelajaran dengan materi pengulangan identifikasi jenis-jenis hewan yang hidup diair. Melanjutkan pengecatan tembok		
	Rabu, 07 September 2016	07.00-14.00	Program sekolah sehat Kunjungan DPL/konsultasi dengan DPL	Melanjutkan pengecatan tembok yakni merapikan gambar hingga selesai. DPL melakukan kunjungan dan monitoring pelaksanaan PPL serta menyepakati tanggal penarikan mahasiswa PPL yakni hari sabtu,		

				17 Agustus 2016		
	Kamis, 08 September	07.00-13.30	Praktek mengajar	Mendampingi siswa dengan materi kepatuhan. Kegiatan yang dilakukan yakni meminta siswa mengambil benda-benda disekitarnya sesuai dengan instruksi yang diberikan guru		
	Jumat, 09 September 2016	07.00-11.30	Praktek mengajar	Jalan sehat dalam rangka peringatan hari olahraga sedunia		
	Senin, 12 September 2016	Libur hari raya Idul ADHA				
	Selasa, 13 September 2016	07.00-11.30 11.30-12.00	Praktek mengajar Konsultasi RPP	Mendampingi siswa dengan materi pelajaran identifikasi bagian-bagian tubuh. Kegiatan diselingi dengan menyanyikan lagu-lagu karena siswa kurang konsentrasi dalam belajar. Pengesahan/ penandatangan RPP secara keseluruhan oleh guru pembimbing dan penyerahan hasil penilaian dan refleksi pelaksanaan RPP kepada guru pembimbing		

		13.00-16.00	Penyusunan Laporan	Menyusun laporan pelaksanaan PPL yakni profil dan adminitrasi sekolah		
	Rabu, 14 September 2016	09.00-13.00	Penarikan PPL	Persiapan dan latihan untuk acara penarikan PPL		
	Kamis, 15 September 2016	07.00-13.30	Penyusunan Laporan	Penyusunan laporan PPL meliputi pencacatan matriks pelaksanaan program, lembar pengesahan dan rekapitulassi dana		
	Jumat, 16 September 2016	07.00-	Penarikan / perpianhanPPL	Melakukan persiapan yakni dekorasi , Fiksasi acara yang akan dilaksanakan dan persiapan peralatan-peralatan yang akan digunakan.		
	Sabtu, 17 September 2016		Penarikan mahasiswa PPL			

Lampiran 4

DOKUMENTASI



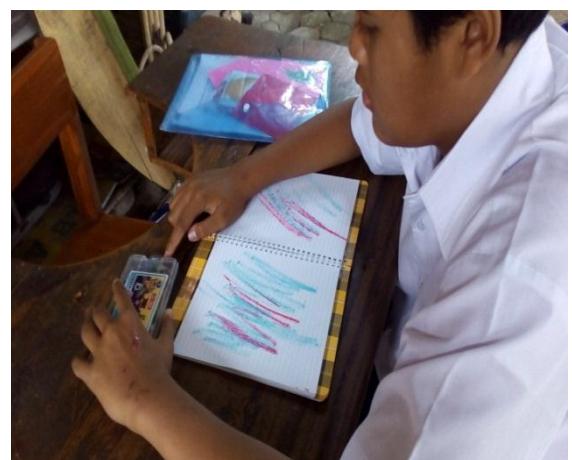
Gambar : 1



Gambar: 2



Gambar : 3



Gambar : 4

Keterangan: gambar 1,2,3, dan 4 merupakan dokumentasi kegiatan pembelajaran dengan materi identifikasi gambar buah-buahan dan latihan pra menulis.



Gambar: 5: latihan kontak mata



Gambar: 6. Latihan kepatuhan



Gambar:7



Gambar: 8

Gambar : 7 dan 8 merupakan pembagian hadiah bagi pemenang lomba dalam rangka peringatan HUT RI



Gambar:9 lomba mewarnai



gambar: 10 acara dies natalis SLB Dian Amanah



Gambar 11. Kegiatan renang



Gambar 12; kegiatan olahraga (senam)



Gambar 13. Kegiatan pramuka/ play terapi gambar 14; belajar musik

DOKUMENATASI PROGRAM SEKOLAH SEHAT



Gambar 15



gambar: 16

Keterangan : Gambar 15 dan 16 adalah penanaman pohon dalam rangka program sehat.



Gambar 17



gambar 18



Gambar. 19



gambar 20

Keterangan : gambar 17, 18, dan 19 pengecatan tembok dan gambar 20 : kegiatan evaluasi kelompok.

Lampiran 5

 Universitas Negeri Yogyakarta	LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL UNY TAHUN 2016	F03 Untuk Mahasiswa
---	--	----------------------------------

NOMOR LOKASI : E075

NAMA SEKOLAH : SLB AUTISMA DIAN AMANAH

ALAMAT SEKOLAH : JL Sumberan NO 22 RT 01 RW 21
Sariharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta

NAMA : DAMAYANTI NAHAMPUN

NIM : 13103244037

FAK/ PRODI : FIP/ PLB

No	Nama kegiatan	Hasil Kuantitatif/kualitatif	Serapan dana dalam rupiah				Jumlah
			Swadaya sekolah	Mahasiswa	Pemda kabupaten	Sponsor	
1	Pembuatan Media Pembelajaran	- Pembuatan media pembelajaran meliputi beberapa gambar perilaku yang baik dan tidak baik didalam kelas, gambar buah-buahan dan foto		50.000			50.000

		<p>orang-orang disekitar siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Music Box. Media yang sering digunakan pada saat pengkondisian dan ketika anak tantrum - Puzzle hewan dan bangun ruang dengan aneka bentuk dan warna 		75.000 45.000			75.000 45.000
2	Pembuatan RPP	Print RPP dengan materi perilaku adaptif dan bina diri sebanyak 8 pertemuan beserta dengan gambar-gambar yang terdapat dalam materi tersebut.		125.000			125.000
3	Program kelompok	Iuran untuk program sekolah sehat, meliputi pengecatan tembok disertai dengan gambar-gambar yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran dan biaya untuk acara penarikan PPL		250.000			250.000

Total keseluruhan	545.000
--------------------------	----------------

Keterangan: semua bentuk bantuan dan swadaya dinyatakan dalam rupiah menggunakan standar yang berlaku di lokasi setempat.

Mengetahui :

Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing Lapangan

Ketua Kelompok

Iriyanti Mardiningsih, S.Pd

NIP. 19620304 198503 2 006

dr. Atien Nurchamidah, M.Dis. St

NIP : 19821115 200801 2007

Damayanti Nahampun

NIM. 13103244037

